

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. BANK BRI PERSERO Tbk**

**Hari Setiyanto
8335132437**



Laporan Praktek Kerja Lapangan ini Di tulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

LEMBAR EKSEKUTIF

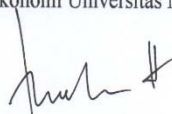
Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Bank BRI Persero Tbk
Nama Praktikan : Hari Setiyanto
No Registrasi : 8335132437
Program Studi : S1 Akuntansi

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu syarat kelulusan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta untuk menyelesaikan studinya sebelum menulis skripsi. Pelaksanaan PKL bertujuan sebagai media kerja antara perusahaan dengan Universitas Negeri Jakarta serta memberikan pengalaman dan memberikan pengetahuan yang luas terkait dunia kerja, melatih mental dan disiplin sebelum memasuki dunia kerja. PKL dilaksanakan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Pusat Gedung BRI 1. Jl. Jenderal Sudirman Kav. 4-46. Jakarta 10210. Praktik Kerja dilaksanakan pada bagian Perencanaan dan Pengendalian Anggaran di bawah divisi Akuntansi dan Manajemen Keuangan (AMK). Pelaksanaan PKL dilaksanakan selama dua bulan, yakni terhitung dari tanggal 01 Agustus hingga 30 September 2016. Pelaksanaan kegiatan dalam praktik kerja, meliputi : menganalisis laporan keuangan dari empat (4) bank berbeda, yakni : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri, dimana laporan keuangan dari keempat bank tersebut akan di analisis dengan cara : membandingkan laporan keuangan dari keempat bank tersebut, membuat laporan pertumbuhan Year on Year (YoY), serta membuat laporan analisis perbandingan.

Kata kunci : Praktik Kerja Lapangan (PKL), PT. BRI (Persero).

LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Nuramalia Hasanah, SE, M.Ak
NIP.19770617 200812 2 001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		

Yunika Murdayanti, SE, M.Si, M.Ak
NIP.19780621 200801 2 011



21 / 3 / 2017

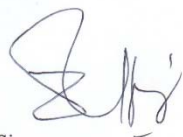
Penguji Ahli

Tresno Ekajaya, SE, M.Ak
NIP.19741105 200604 1 001



21 / 3 / 2017

Dosen Pembimbing



Dr. Etty Gurendrawati, S.E., Akt., M.Si
NIP.19680314 199203 2 002

22 / 3 / 2017

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayat Nya. Penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Lapangan Pekerjaan sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan tidak ada suatu halangan.

Laporan PKL ini ditulis dalam rangka memenuhi mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang berasal dari program studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Univeristas Negeri Jakarta. Laporan ini telah disusun berdasarkan hasil dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan mulai dari bulan Agustus 2016 hingga September 2016 di perusahaan BRI (Tbk) Kantor pusat.

Selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan PKL ini, praktikan medapat dukungan, bantuan serta doa dari beberapa pihak demi kelacaran penyelesaian laporan PKL ini. Oleh karena itu , Praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT , atas rahmat , petunjuk dan ridho–Nya yang telah diberikan kepada saya seklaku pratikan;
2. Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya dan kecintaannya kepada umatnya.
3. Kedua orang tua dan keluarga besar saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam dukungan materil dan moral

4. Teman teman saya yang selalu mendukung saya dalam keadaan sehat maupun sakit.
5. Pembimbing saya saat terlakasananya PKL dan Atasan yang selalu member masukan dan karena telah bersabar untuk mengajarkan pengalaman dan ilmu di bidang tersebut.

Dalam penulisan laporan PKL ini, praktikan mengentahui banyak kekurangan dan keterbatasan yang pratikan miliki. Oleh karena itu Kritik dan Saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sehingga laporan PKL bisa terselesaikan berjalan dengan baik dan lebih bermafaat. Semoga Laporan PKL ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang baik untuk pembacanya.

Jakarta ,2017

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang PKL	1
1.2 Manfaat PKL	2
1.3 Kegunaan PKL	3
1.4 Tempat PKL	4
1.5 Waktu Pelaksanaan PKL	5
BAB II	7
TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	7
2.1 Sejarah Umum Berdirinya BRI	7
2.2 Struktur Organisasi BRI Pusat	10
2.3 Kegiatan Umum BRI Pusat	18
BAB III	27
PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA	27
3.1 Bidang Kerja	27
3.2 Pelaksanaan Kerja	29
3.3 Kendala Yang Dihadapi	45
3.4 Cara Mengatasi Kendala	47
BAB IV	49

KESIMPULAN.....	49
4.1 Kesimpulan	49
4.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia.....	10
---	----

DAFTAR LAPIRAN

Lampiran 1 - Surat Permohonan Praktik Kerja Lapangan.....	53
Lampiran 2 – Surat keterangan Selesai Praktik Kerja Lapangan.....	54
Lampiran 3	
.....	55
Lampiran 4 – Rincian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	58
Lampiran 5 – Lembar Penilai Praktik Kerja Lapangan	67
Lampiran 6 – Struktur Organisasi Bank BRI.....	68
Lampiran 7 – Langkah –Langkah Melakukan Pengambilan Data untuk Bahan Analisis.....	69
Lampiran 8 - Penginputan Laporan Keuangan 4 bank dalam <i>Microsoft Excel</i>	70
Lampiran 9 – Penginputan Laporan Keuangan 4 bank dalam <i>Microsoft Excel</i> tahun 2016 bulan Juni 2016	71
Lampiran 10 – Membuat Pertumbuhan <i>Year on Year</i> Tahun 2009 s/d 2016	72
Lampiran 11 – membuat Analisis perbandinganPertumbuhan <i>Year on Year</i> Tahun 2014 dan 2015	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang PKL

Sistem keuangan yang handal merupakan suatu hal yang sangat penting yang wajib dimiliki setiap badan usaha, baik milik pemerintah maupun swasta. Di setiap Negara di dunia membutuhkan sistem keuangan yang handal dan stabil agar dapat memajukan Negara dan mensejahterakan penduduknya. Setiap negara di dunia memiliki badan usaha yang mengatur keuangan, yakni bank. Bank merupakan suatu lembaga yang memiliki peran penting dalam mengelola keuangan dalam cangkupan yang luas. Bank bertujuan untuk mengelola sistem keuangan Negara maupun penduduknya sebagai nasabah. Dalam hal suksesnya suatu bank juga tidak terlepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan unggul.

Upaya yang dilakukan untuk memperoleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan unggul dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan untuk calon tenaga kerja yang akan masuk ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya agar calon tenaga kerja memiliki pengalaman dan mampu bersaing di dunia kerja yang sesungguhnya.

Kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) yang diadakan oleh Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh para mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) ini diadakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman dengan lingkungan dibidangnya. Dalam meningkatkan kualitas mahasiswa, tidaklah cukup dibekali hanya dengan teori semata, disini lain mahasiswa perlu dibekali dengan pengalaman di dunia kerja yang bersifat nyata dan mahasiswa mampu menerapkan ilmunya didalam dunia kerja tersebut.

1.2 Manfaat PKL

Adapun manfaat Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan bagi penulis.
- b. Mengarahkan mahasiswa untuk menemukan permasalahan maupun data yang berguna untuk penulisan PKL dan Laporan Praktek Kerja.
- c. Membina dan meningkatkan kerjasama antara Fakultas Ekonomi UNJ dengan instasnsi BRI pusat.
- d. Mendapatkan masukan guna untuk umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum dengan sesuai yang mempunyai tuntutan di dunia perbankan dan di masyarakat.
- e. Memberikan gambaran dan pengalaman dunia kerja bagi penulis bagi para mahasiswa tingkat ahkir.

1.3 Kegunaan PKL

Adapun Kegunaan Praktik Kerja Lapangan, yaitu :

1. Bagi Instansi Pemerintah, Perusahaan swasta, dan BUMN.
 - a. Realisasi dan adanya misi sebagai fungsi dan tanggung jawab sosial kelembagaan.
 - b. Kemungkinan menjalin hubungan yang teratur, sehat dan dinamis antara instansi/perusahaan dengan Lembaga Perguruan Tinggi.
 - c. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak- pihak yang terlibat.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Melatih keterampilan mahasiswa program Sarjana sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi.
 - b. Memperoleh pengalaman bekerja di instansi pemerintahan, perusahaan swasta dan BUMN.
 - c. Belajar mengenal dinamika dan kondisi nyata dunia kerja pada unit – unit kerja, baik dalam lingkungan pemerintahan maupun perusahaan
 - d. Mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum didapatkan dari pendidikan formal.

3. Bagi fakultas Ekonomi – UNJ

Mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan instansi/perusahaan dan tuntunan pembangunan pada umumnya. Dengan demikian Fakultas Ekonomi – UNJ dapat mewujudkan konsep link dan match dalam meningkatkan kualitas layanan pada stakeholders.

1.4 Tempat PKL

Praktikan melaksanakan PKL di salah satu perusahaan yang termasuk BUMN di bidang Jasadan layanan bank. Praktik kerja dilaksanakan pada :

Nama perusahaan	: PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Nama jalan	: Kantor Pusat Gedung BRI Jl. Jenderal Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210
IndonesiaTlp	: (62-21) 2510244, 2510254, 2510264, 2510269 2510279
Fax	: (62-21) 2500065, 2500077
Website	: http://www.bri.co.id/
Email	: callbri@bri.co.id
Kantor Layanan	: 14017 / 021-57987400

Alasan saya memilih Perusahaan Terbuka (Tbk) Bank Rakyat Indonesia sebagai tempat praktikan melaksanakan PKL karena praktikan ingin mengetahui lebih mendalam mengenai bidang Akuntansi Manajemen dan Keuangan (AMK) di salah satu perusahaan BUMN. Praktikan ditempatkan dibagian perencanaan dan pengendalian anggaran membantu kegiatan terkait dengan analisis perusahaan.

1.5 Waktu Pelaksanaan PKL

Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL), praktikan ditempatkan di divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan, tepatnya di bagian Perencanaan dan Pengendalian Anggaran di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Pusat Gedung BRI 1 yang bertempat di. Jl. Jenderal Sudirman Kav.44-46. Jakarta 10210. Pelaksanaan PKL dilakukan selama dua bulan dimulai 1 Agustus 2016 - 30 September 2016, dari hari Senin – Jum'at pukul 07:30 – 16:30 WIB, Berikut adalah tahapan perincian dalam pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Praktik Kerja Lapangan :

Pada bulan 15 Juni 2016, praktikan melakukan kunjungan ke Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor pusat yang terletak Jalan Sudirman Kav 44-46 Jakarta Pusat untuk melakukan konfirmasi dalam ketersediaan tempat PKL.

Setelah mendapatkan konfirmasi tersedianya tempat PKL di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Pusat maka Praktikan langsung mengurus surat permohonan dari Biro Administrasi, Akademik, dan

Kemahasiswaan (BAAK) dalam urusan permohonan PKL di PT.Bank BRI Tbk. Kantor Pusat. Setelah Surat permohonan PKL yang ditujukan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Pusat selesai, praktikan langsung memberikan surat tersebut sebagaimana persyaratan yang ditentukan oleh Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Pusat. Praktikan menunggu konfirmasi tersebut dalam tiga hari untuk diproses di Sekertariat.

Setelah surat permohonan PKL disetujui oleh Sekertariat Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Pusat, PKL langsung membrikan surat ke Divisi Akuntansi dan Manejemen Keuangan (AMK) untuk pemberian tanggal pelaksanaan PKL.

2. Tahap Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Praktikan Melaksanakan PKL di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dimulai selama dua bulan dimulai 1 Agustus 2016 - 30 September 2016, dari hari Senin – Jum’at pukul 07:30 – 16:30 WIB. Dengan diadakan doa bersama setiap harinya untuk mengawali kergiatan kerja pada tiap bagian.

3. Tahap Pelaporan Praktik Kerja Lapangan

Praktikan menyusun laporan PKL untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Praktikan memperisapkan Laporan PKL pada Akhir Bulan September 2016 dan selesai pada Bulan Februari 2017.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

2.1 Sejarah Umum Berdirinya BRI

A. Sejarah Umum Perusahaan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden

(Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

B. Visi dan Misi

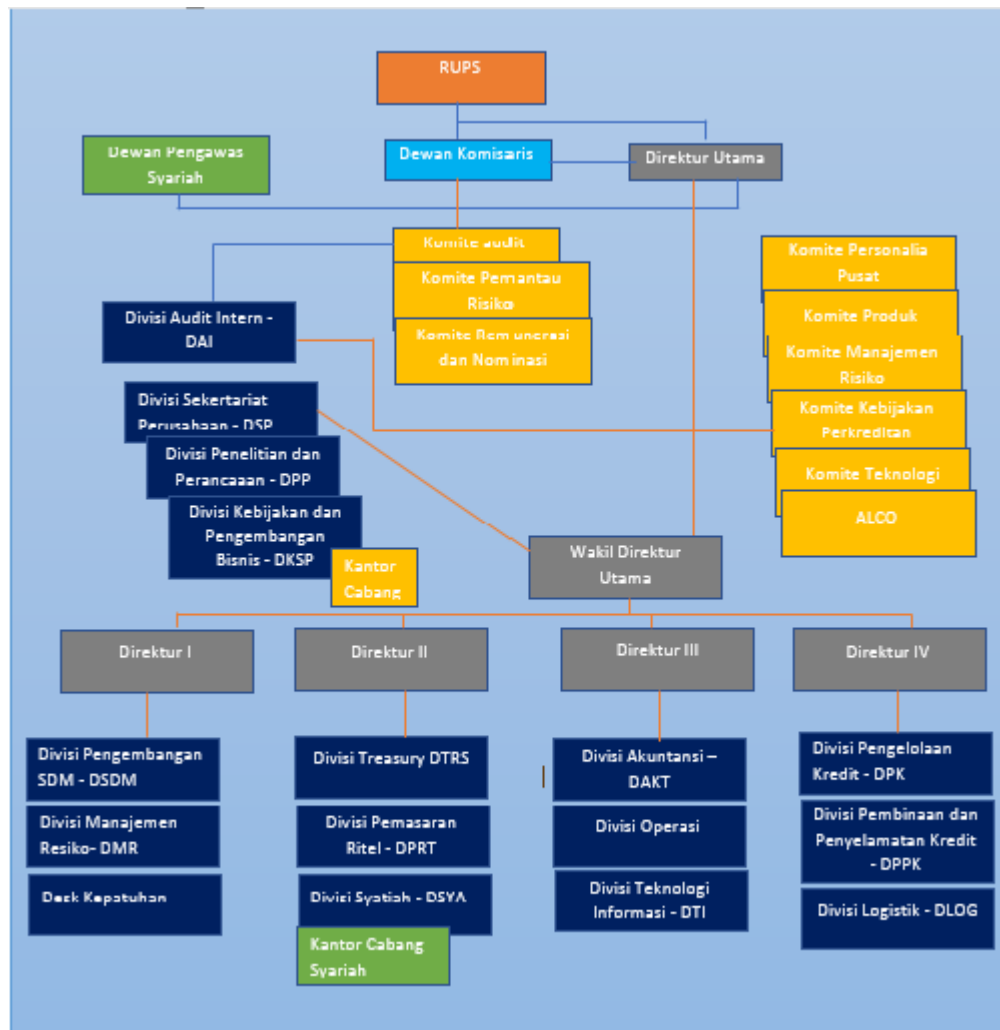
Visi BRI

1. Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

Misi BRI

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek Good Corporate Governance (GCG) yang sangat baik.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders).

2.2 Struktur Organisasi BRI Pusat



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia

Struktur organisasi menggambarkan tanggung jawab dan kewajiban setiap karyawan sehingga dalam menjalankan tugas dan wewengannya dapat dilakukan sesuai dengan jabatan atau posisinya didalam organisasi tersebut.

Dengan demikian ada pemisahan tugas, wewenang dan tanggungjawab secara jelas sehingga masingmasing karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan secara efisien sehingga menjamin adanya kelancaran kerja dalam perusahaan.

Struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dipimpin oleh beberapa komite yang membawahi setiap biro. Kedudukan tertinggi adalah RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) yang membawahi Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direktur Utama.

Garis besar truktur organisasi Kantor Pusat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas Syariah
2. Dewan Komisaris
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Remunerasi dan Nominasi
 - d. Komite Personalia Pusat
 - e. Komite Produk
 - f. Komite Manajemen Risiko
 - g. Komite Kredit h. Komite Kebijakan Perkreditan
 - h. Komite Teknologi
 - i. ALCO
3. Direktur Utama
4. Wakil Direktur Utama
 - a. Divisi Sekertariat Perusahaan (DSP)
 - b. Divisi Penelitian dan Perencanaan (DPP)
 - c. Divisi Kebijakan dan Pengembangan Bisnis (DKPB)

5. Direktur I

- a. Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (DSDM)
- b. Divisi Manajemen Risiko (DMR)
- c. Divisi Kepatuhan (DK)

6. Direktur II

- a. Divisi Treasury (DTRS)
- b. Divisi Pemasaran Ritel (DPRT)
- c. Divisi Syariah (DSYA)

7. Direktur III

- a. Divisi Akuntansi (DAKT)
- b. Divisi Operasi (DOPS)
- c. Divisi Teknologi Informasi (DTI)

8. Direktur IV

- a. Divisi Pengelolaan Kredit (DPK)
- b. Divisi Pembinaan dan Penyelamatan Kredit (DPPK)
- c. Divisi Logistik (DLOG)

Job Description

Masing-masing individu atau kelompok dalam suatu organisasi memiliki fungsi dan tugas yang harus diemban dan dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Uraian tugas dari setiap jabatan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Dewan Pengawas Syariah

- a. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI
- b. Mengenai aspek syariah terhadap pedoman operasional, produk yang dikeluarkan bank,
- c. Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi bank,
- d. Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN-MUI
- e. Menyampaikan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 bulan kepada Direksi, Komisaris, DSN-MUI dan Bank Indonesia.

2. Dewan Komisaris

- a. Merumuskan kebijakan pengawasan serta pengelolaan bank,
- b. Melakukan pengawasan aktivitas harian atas pengurusan bank,
- c. Menentukan kebijaksanaan dalam pengurusan bank,
- d. Wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi, serta memberikan nasihat kepada direksi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi pada PT. Bank Rakyat Indonesia
- e. Mengadakan rapat dengan direksi,
- f. Dewan komisaris tidak diperbolehkan memanfaatkan bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau menguntungkan bank.

3. Komite Audit

- a. Menyusun rencana dan program kerja Komite Audit yang merupakan penjabaran dari program Komite Audit,
- b. Melakukan pertemuan dengan:
 - 1) Audit Intern (AIN) untuk membahas temuan-temuan audit terutama yang dinilai menganung risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha bank
 - 2) Divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan (AMK) dan Divisi terkait untuk membahas perkembangan kinerja keuangan BRI dan informasi keuangan lainnya
 - 3) Divisi-divisi lain yaitu antara lain Divisi Perencanaan Strategis (Renstra), Divisi Logistik dan Divisi Kredit (ADK) untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan fungsi unit organisasi bersangkutan serta kinerja BRI
- c. Melakukan pertemuan regular (mingguan) dengan komite-komite di jajaran komisaris untuk membahas hal-hal penting yang berkaitan dengan efektifitas fungsi, tugas dan tanggung jawab Komisaris.
- d. Melakukan evaluasi dan memberikan laporan tertulis kepada Komisaris dari setiap pertemuan/ rapat dan penugasan yang diberikan kepada Komite Audit.
- e. Mengikuti rapat kinerja mengenai penyusunan pedoman Good Corporate Governance (GCG) BRI, evaluasi kinerja dan Forum Komunikasi Audit Intern dan melakukan kunjungan ke beberapa Kantor Inspektor (Kansins),

Kantor Wilayah/ Cabang dalam rangka mendapatkan informasi langsung masalah yang dihadapi oleh unit kerja

- f. Memberikan materi pada pelatihan yang diselenggarakan oleh Kantor Inspeksi (Kanins)
 - g. Melakukan riset berkaitan dengan perubahan peran fungsi Audit Intern sebagai Strategic Bussiness Partner (SBP) dalam pelaksanaan Risk-based Audit dengan mengirimkan kuesioner dan melakukan in-depth interview
 - h. Mengikuti seminar yang berkaitan dengan fungsi-fungsi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kapabilitas Komite Audit,
 - i. Melakukan diskusi dengan Eksternal Auditor, baik sebelum maupun setelah dilakukan pemeriksaan mengenai temuan-temuan atas laporan keuangan bank.
 - j. Melakukan diskusi dengan pihak lainnya khususnya yang berkaitan dengan peningkatan efektivitas fungsi audit intern.
4. Komite Pemantau Risiko Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) tbk adalah meminimalkan kepada Komisaris risiko yang mungkin timbul dari setiap aktifitas risiko.
 5. Komite Remunerasi dan Nominasi Komite Remunerasi dan Nominasi (KNR) melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya yaitu memberikan rekomendasi, memantau dan menganalisa mengenai sistem, prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris serta calon anggota Dewan Komisaris dan/atau

Direksi kepada Dewan Komisaris, melakukan evaluasi kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pekerja Perusahaan.

6. Komite Pengawasan Manajemen Risiko Tugas dan tanggungjawab Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah mengevaluasi dan memastikan agar penerapan manajemen risiko bank teta memenuhi unsure-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan bank tetap dapat terkendali (manageable) pada batas/limit yang dapat diterima serta menguntungkan bank.
7. Komite Manajemen Risiko
 - a. Membantu Direktur Utama dalam menyusun Kebijakan Umum, Strategi Manajemen Risiko
 - b. Mengusulkan kepada Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan persetujuan serta mengevaluasi sistem manajemen risiko yang diterapkan.
8. Komite Aset dan Liabilitas (Asset and Liabilities Committee/ALCO)
ALCO bertugas mengelola asset dan kewajiban BRI, secara luas ALCO juga memiliki tugas mengelola likuiditas, manajemen investasi dan manajemen investasi dan manajemen perbedaan waktu. \
9. Komite Kredit Tugas Komite Kredit adalah memberikan persetujuan maupun perpanjangan kredit sampai batas kredit yang ditentukan Direksi dengan memastikan bahwa setiap kredit yang diberikan telah memenuhi

ketentuan perbankan, sesuai asas-asas perkreditan yang sehat, didasarkan pada penilaian yang jujur, objektif, cermat dan seksama serta terlepas dari pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan permohonan kredit.

10. Komite Pengarah Teknologi dan Informasi Tugas dan tanggungjawab
 Komite Pengarah Teknologi dan Informasi adalah mempertimbangkan sekaligus menentukan kebijakan yang berkaitan dengan risiko teknologi.
11. Direksi Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab utamanya dalam mengelola perusahaan, berdasarkan keputusan RUPS yang telah ditetapkan pembedangan Direksi.
12. Direktur Utama Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan dan memastikan seluruh aktivitas usaha bank berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.
13. Wakil Direktur Utama Tugas wakil Direktur Utama ini bertugas membantu Direktur Utama menjalankan tugasnya.

2.3 Kegiatan Umum BRI Pusat

Kegiatan yang meliputi kantor BRI Pusat antara lain :

Produk Jasa dan Layanan :

1. Simpanan :

1. Deposito = Depobri Rupiah, Depobri Valas, Depobri On Call (DOC), SertiBRI
2. Giro = GiroBRI Rupiah, GiroBRI Valas
3. Tabungan = BriTama, SIMPEDES, Tabungan Haji, BRI Prioritas, Britama Dollar

Jasa :

1. Jasa Bisnis = Bank Garansi, Kliring, ATM, Remittance, SKBDN
2. Jasa Keuangan = Bill Payment, CEPEBRI, INKASO, Penerimaan Setoran, Transaksi Online, Transfer dan LLG
3. Jasa Lain = Setoran Pajak, Dana Orang Tua Asuh, Western Union, Denda Tilang, Zakat dan Infaq, Layanan Ekspor, Layanan Impor
4. Kelembagaan = Cash Management, Ekspor-Impor, Salary Crediting, SPP Online, Cash Management BRI
5. E-Banking = ATM BRI, SMS Banking BRI, Phone Banking BRI
6. Treasury = Foreign Exchange, Money Market, Fixed Income Securities (FIS), Derivative dan Structured Treasury Product
7. International

1. Produk Perbankan

Produk Perbankan merupakan instrument atau perangkat yang dimiliki oleh bank berupa produk yang ditawarkan bank kepada masyarakat. Produk perbankan yang ditawarkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. antara lain:

- a. Pruduk Simpanan / Tabungan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berikut produk simpanan/tabungan yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk..

1. Simpedes

Simpedes adalah simpanan masyarakat pedesaan yang terasuk kelompok tabungan yang pengambilannya tidak dibatasi jumlah maupunfrekuensinya sepanjang saldo mencukupi yaitu sebesar Rp 50.000,-

2. Britama

Britama adalah produk simpanan yang termasuk kelompok tabungan yang dana penyetoran awalnya Rp 250.000,- pengambilan serta penyetoran tidak dibatasi dalam jumlah maupun frekuensi sepanjang saldo mencukupi.

3. Deposito

Deposito adalah simpanan uang dari masyarakat kepada bank yang penarikannya hanya dapatdilakukan dalam jangka waktu tertentu,

sesuai dengan yang telah disetujui antara nasabah dengan bank yang bersangkutan.

4. Giro

Giro adalah simpanan masyarakat kepada PT. BRI (Persero) Unit Desa yang setorannya maupun penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan tidak dibatasi jumlah maupun frekuensi sepanjang dana mencukupi. Pengambilannya dengan menggunakan cek bilyet giro. Penyetoran rekening giro dapat dilakukan oleh siapapun tetapi pengambilannya hanya dapat dilakukan oleh pemegang rekening yang bersangkutan.

2. Pinjaman :

1. Mikro = Kupedes
2. Retail = Kredit Agunan Kas, Kredit Express, Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja, Kredit Modal Kerja Ekspor, Kredit Modal Kerja Impor, Kredit Modal Kerja Konstruksi, BRI Guna, Bank Garansi, Kredit Waralaba, Kredit SPBU, Kredit Resi Gudang, Kredit Talangan BBM, Kredit Modal Kerja Konstruksi - BOI
3. Menengah = Agribisnis, Bisnis Umum
4. Program = KPEN-RP, KPR & KPRS Bersubsidi, Kredit Ketahanan Pangan dan Energi
5. KURBRI

b. Produk Kredit / Pinjaman PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berikut produk kredit / pinjaman yang terdapat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk :

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit usaha rakyat merupakan fasilitas kredit yang berasal dari program pemerintahan untuk pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah dengan persyaratan yang mudah.

2. Kredit KUPeDES

Kredit KUPeDES merupakan fasilitas kredit untuk pengembangan usaha keatas dengan persyaratan yang mudah. Kredit dengan bunga bersaing yang bersifat umum untuk semua sector ekonomi, ditunjukkan untuk individual (badan usaha maupun perseorangan) yang memenuhi persyaratan dan dilayani seluruh BRI Unit dan Teras BRI.

3. Kredit Briguna

Kredit Briguna adalah kredit yang diberikan kepada calon debitur / debitur dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji / uang pensiun). Briguna diberikan untuk pembiayaan keperluan produktif dan non produktif, misalnya : pembelian barang bergerak atau tidak bergerak, perbaikan rumah, keperluan kuliah / sekolah, pengobatan, pernikahan dan lain lain. Briguna merupakan hasil

harmonisasi Briguna dan Kupedes Golbertahap yang dapat dilayani di Kanca, KCP dan BRI Unit. Pasar sasaran untuk Briguna ini adalah :

- a. Warga Negara Indonesia (WNI)
- b. Pegawai yang telah diangkat sebagai pegawai tetap, yang terdiri dari:
 - 1 Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pusat dan Daerah.
 - 2 Anggota TNI
 - 3 Anggota POLRI
 - 4 Anggota BUMN
 - 5 Anggota BUMD
 - 6 Pegawai perusahaan swasta yaitu pegawai tetap dari badan usaha atau badan hukum milik Negara, yang didirikan berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku
- c. Pensiunan dan atau janda / dudanya, dari Pegawai sebagaimana butir 2.a s/d 2.e diatas
- d. Pensiunan dan atau janda / dudanya, dari sebagaimana butir 2.f diatas yang mempunyai dana pension secara tetap dari perusahaan asuransi atau perusahaan dan pension yang didirikan sesuai dengan ketentuan menteri keuangan.

3. Produk Konsumer :

Kartu Kredit

1. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)= Syarat dan Ketentuan KPR, Simulasi
2. Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)= Product Knowladge, Simulasi
3. Kredit Multi Guna (KMG)= Syarat dan Keuntungan KMG, Simulasi

4. Kios

4. Investment Banking :

1. DPLK

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) bagi perseorangan dan perusahaan, serta Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) bagi Perusahaan.

Tujuan PPIP adalah untuk membantu peserta menghimpun dana yang dapat memberikan jaminan kelangsungan penghasilan dan kesejahteraan hari tua bagi para peserta dengan menginvestasikan dana peserta ke instrumen investasi yang menarik melalui diversifikasi portofolio efek sesuai paket pilihan investasi yang dipilih oleh peserta.

Tujuan PPUKP adalah untuk membantu perusahaan dalam mencadangkan pembayaran dana pesangon pekerja yang berhak atas dana pesangon sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan dan ketentuan internal perusahaan.

2. ORI

Obligasi Negara Ritel (ORI) dan Sukuk Negara Ritel (SR) merupakan Surat Berharga yang dijamin pembayaran bunga, bagi hasil serta pokoknya oleh Pemerintah dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif investasi bagi investor individu Warga Negara Indonesia.

Keunggulan

- a. Kupon yang ditawarkan menarik.
- b. Bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan langsung ke rekening investor, sampai dengan jatuh tempo.
- c. Risiko investasi pada produk ini relatif lebih kecil dibanding produk investasi lain.
- d. Potensi memperoleh *capital gain*.
- e. BRI selaku agen penjual juga bertindak sebagai stand by buyer apabila investor hendak menjual ORI atau SR sebelum jatuh tempo, sesuai *market price* yang berlaku saat itu.

Persyaratan

- a. Individu atau perseorangan WNI yang dibuktikan dengan KTP/SIM.
- b. Investasi minimal Rp 5 juta dan kelipatannya s.d. maksimal Rp 5 miliar (atau angka maksimal lain yang ditentukan Pemerintah).
- c. Mempunyai rekening tabungan berupa Britama/Girobri di Bank BRI.
- d. Mengisi formulir pemesanan.

3. Wali Amanat

BRI telah berpengalaman dalam bertindak sebagai wali amanat dan telah mendapat kepercayaan dari berbagai perusahaan BUMN, perbankan dan korporasi lainnya dalam hal penerbitan obligasi/MTN.

Tugas

- a. Mewakili dan melindungi kepentingan para pemegang obligasi/MTN sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam akta perjanjian perwaliamanatan.

Fungsi dan Kewajiban

a) Jasa Agen Pembayaran

BRI berkewajiban membantu emiten melaksanakan pelunasan jumlah pokok obligasi dan pembayaran bunga obligasi dengan cara melakukan pembayaran-pembayaran atas nama Emiten menurut ketentuan-ketentuan dalam perjanjian agen pembayaran dan perjanjian perwaliamanatan.

b) Jasa Agen Jaminan

BRI berkewajiban membantu wali amanat dalam pengawasan nilai jaminan obligasi, mendaftarkan jaminan kepada kantor fiducia setempat dan memelihara dokumen jaminan obligasi dengan baik.

4.Jasa Kustodian

BRI telah melayani jasa bank kustodian sejak tahun 1996 dengan berbagai jenis penitipan efek, termasuk instrumen *monye market* berupa deposito / *deposito on call* hingga Sertifikat Bank Indonesia, instrumen *fixed income* berupa obligasi dan berbagai jenis surat hutang baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*goverment bond*) dan *corporate bond*, serta instrumen ekuitas berupa saham.

Layanan Kustodian BRI termasuk pula mewakili nasabah dalam kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi terkait efek yang dimiliki.

Fasilitas

a) Pengelolaan *Mutual Fund*

Meliputi berbagai jenis Reksa Dana, Reksa Dana Penyertaan Terbatas, Dana Pensiun Lembaga Keuangan dan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Asset (KIK EBA).

b) Pengelolaan Sekuritisasi Asset

Dengan menjadi Bank Kustodian untuk KIK-EBA DSMF 01 dan KIK-EBA DSMF 02. BRI Kustodian juga mengelola aset Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) atas permintaan nasabah institusi.

c) *Payment Agent & Escrow Agent*

d) Pada Mekanisme Pembayaran Surat Hutang atas Kepercayaan Nasabahnya

e) Layanan dengan Standar Mutu yang Tinggi serta *Fee* yang Bersaing

f) *Client Information Module*

Sarana informasi berbasis *web* hingga menjadi sarana pengiriman instruksi transaksi nasabah BRI Kustodian secara *online*.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

3.1 Bidang Kerja

Selama melaksanakan PKL di BRI Kantor Pusat , saya ditempatkan pada bagian Perencanaan dan Pengendalian Anggaran di bawah Divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan.

Dibawah pengawasan dari Dewan Direksi III Divisi Akuntansi Manajemen dan keuangan bisa disebut juga Divisi Akuntansi (DAKT) ini mempunyai tugas sebagai pengawas dan pelaksana perkembangan kinerja keuangan BRI dan Informasi Keuangan lainnya.

Dalam kegiatannya Akuntansi Manajemen dan Keuangan selain menyajikan informasi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi yang disajikan tidak sebatas hanya dengan laporan tetapi juga untuk tanggung jawab manajemen sebagai alat pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Merupakan laba perusahaan sehingga keputusan akuisisi atau merger. ialah salah satu tugas di bagian Perencanaan dan Pengendalian Anggaran .

Pada Bagian Perencanaan dan Pengendalian Anggaran yang dibawah oleh Divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan, mempunyai tugas memantau, mengkomunikasikan, menyediakan rencana terinci, mengkoordinasikan metode yang digunakan dan sebagai alat pengukur.

Adapun cakupan tugas yang menjadi bagian dari pekerjaan praktikan selama sebulan menjalani masa PKL pada bagian Perencanaan dan pengendalian anggaran di bawah Divisi Akutansi dan Manajemen Keuangan adalah sebagai berikut.

1. Mengunduh laporan keuangan dari empat bank (BRI, bank Mandiri, BCA, dan BNI) mulai dari tahun 2009 hingga 2015 di web masing masing bank.
2. Meng *input* laporan keuangan 2009-2015 dalam format *Microsoft Excel* dimana kegiatan tersebut bertujuan agar saya mampu dengan mudah memahami dan menghafal berbagai akun bank, diantaranya bank BRI, bank BCA, bank Mandiri, dan bank BNI. (Dua kegiatan tersebut harus dilakukan dalam kurun waktu satu minggu).
3. Meng *input* laporan keuangan dari 4 (empat) bank yang dilakukan setiap triwulan di tahun 2016 pada bulan Juni 2016, untuk di jadikan sebagai Analisis pembelajaran.
4. Membuat Laporan Perumbuhan Year on Year (YoY) terhadap 4 (empat) bank tentang keunggulan dan kekurangan di setiap bank tahun terakhir untuk di evaluasi dengan team dan pembimbing bagian Perencanaan dan Pengendalian Anggaran.
5. Membuat Laporan Analisis Perbandingan 4 (empat) bank terkait dengan Pertumbuhan *Year on Year* (YoY), pembuatan Analisis perumbuhan *Year on Year* (YoY) bertujuan untuk bahan evaluasi dalam bidang kerja.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Dalam melaksanakan tugas di kantor pusat BRI 1, saya dituntut untuk melakukan pemahaman dalam bekerja untuk menjalankan tugas tugas yang di berikan selama PKL berlangsung. Saya harus mengerjakan apa yang telah diperintahkan oleh pembimbing untuk mendapatkan pemahaman dan pengalaman kerja , selain itu saya juga harus mempunyai kesadaran jika menemui kendala selama melakukan tugas dan pekerjaan. Saya di tempatkan di bagian perencanaan dan pengendalian anggran , dalam setiap pekerjaan saya berupaya memahami yang di berikan . dalam paham tersebut ditunjukan agar saya dapat mencapai keahlian yang seharusnya dimiliki sehingga saya dapat melaksanakan setiap tugas yang di berikan sebaik mungkin. Kemudian dibutuhkan kedisiplinan dalam praktek kerja yang sesungguhnya , seperti (berpakain yang seharusnya , absen tidak telat , dan mengikuti kegiatan yang diberikan oleh kantor .

Adapun perincian dalam tugas yang diberikan dalam pelaksanaan PKL di bagian perencanaan dan pengendalian anggaran adalah sebagai berikut.

1. Mengunduh laporan keuangan dari empat bank (BRI, bank Mandiri, BCA, dan BNI) mulai dari tahun 2009 hingga 2015 di web masing masing bank.

Dalam kegiatan PKL diperlukan adanya sambungan pada Internet untuk bagian perencanaan dan pengendalian anggaran di bawah Divisi Akuntansi dan Manajemen Keuangan dimana saya harus melakukan pengunduhan untuk memahami berbagaimacam akun Bank, karena dalam kegiatan ini saya di

tugaskan untuk melakukan pemahaman dalam akun bank agar bisa dipahami untuk bisa dijadikan sebagai pengetahuan dasar dalam melakukan kegiatan PKL di bank BRI.

1. Pengunduhan dapat di unduh pada web atau dalam laporan tahunan yang sudah ada di BEI (Bursa Efek Indonesia), dalam web ini dapat ditemukan laporan keuangan tiap tahunnya pada bank.
2. Dalam mengunduh laporan keuangan empat macam bank ini, saya diminta untuk mengunduh laporan keuangan bank untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2015 akhir pada laporan keuangan tahunan tersebut. saya harus mempelajari dan memahami laporan keuangan dan menghafal akun perbankan untuk memudahkan saya dalam memahami pekerjaan yang saya lakukan.

Dalam kegiatan PKL ini saya secara langsung diberikan tugas untuk melakukan pengunduhan kembali 4 bank besar yang meliputi :

- a. Bank BRI
- b. Bank MANDIRI
- c. Bank BNI
- d. Bank BCA

kemudian saya memahami dari tugas yang diberikan, saya diminta untuk mengunduh laporan keuangan 4 bank besar tersebut untuk melihat perbedaan secara fisik dan nominalnya. Perbedaan bukan hanya dari fisiknya tetapi juga pada produk setiap bank , dalam memahami laporan keuangan dari 4 bank besar ini saya harus bisa menunjukan pada pembimbing bagaimana dan sampai mana

pengalaman saya dalam laporan keuangan perbankan. Pemahaman dari 4 bank ini dilakukan bertujuan agar pada saat mengerjakan dalam penginputan laporan keuangan perbankan tidak menjadi masalah dan bisa mengatasi jika sebelumnya akun bank atau produk bank jika ada salah penginputan.

2. Menginput laporan keuangan 2009-2015 dalam format *Microsoft Excel* dimana kegiatan tersebut bertujuan agar saya mampu dengan mudah memahami dan menghafal berbagai akun bank, diantaranya bank BRI, bank BCA, bank Mandiri, dan bank BNI. (Dua kegiatan tersebut harus dilakukan dalam kurun waktu satu minggu).

Dalam tugas ini praktiks, Praktikan diberikan tugas untuk melakukan *input* laporan keuangan 4 bank besar tersebut dalam *microsoft excel* yang bertujuan agar saya mampu dengan mudah memahami dan menghafal berbagai akun bank, diantaranya bank BCA, bank Mandiri, dan bank BNI. (kegiatan tersebut harus dilakukan dalam kurun waktu satu minggu). Dalam melakukan peng inputan laporan keuangan 4 bank tersebut praktikan harus memahami bagian atau akun mana saja yang terbagi yaitu sebagai berikut.

Dalam bagian Aktiva :

1. Aktiva Produktif Kredit
2. Aktiva Produktif Non Kredit
3. Aktiva Non Produktif
4. CKPN

Dalam bagian Passiva :

1. Simpanan
2. Non Simpanan
3. Ekuitas

Aktiva produktif merupakan aktiva yang mampu menghasilkan pendapatan. Aktiva produktif adalah penanaman dana bank dalam valuta rupiah dan valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, termasuk komitmen dan kontingensi pada transaksi rekening administratif. Aktiva produktif berfungsi untuk memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan oleh bank. Aktiva Non Produktif adalah *non-earning assets* yaitu aset bank yang tidak menghasilkan pendapatan, misalnya uangtunai yang dikuasai bank, giro wajib pada bank sentral, giro pada bank lain, cek yang masih dalam proses penagihan, serta aktiva tetap.

Simpanan adalah uang nasabah yang dititipkan atau diinvestasikan ke bank. Kata lain dari simpanan adalah rekening atau account. Pemilik dana disebut penyalir dan akan diberikan imbalan jasa atas dana yang disimpan di bank tersebut.

Non simpanan atau simpanan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana pemerintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahan buku.

Ekuitas/modal (*equity*) adalah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih bank (jumlah aktiva dikurangi kewajiban). Ekuitas terdiri dari setoran bank dan sisa laba yang ditahan (*retained earning*).

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) merupakan cadangan yang dibentuk oleh bank untuk menghadapi terjadinya risiko kerugian akibat penanaman dana dalam aktiva produktif. Besarnya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari nominal berdasarkan penggolongan kualitas aktiva produktif dan disajikan sebagai pos pengurang dari masing-masing aktiva produktif , sehingga akan berdampak pada Net Interest Margin (NIM) yang dihasilkan.(Ismail, 2010).

Ketika PKL berlangsung, Praktikan diberikan suatu perdoman untuk melakukan penginputan ke dalam *Microsoft excel*. Dalam tugas yang di berikan saya di berikan arahan untuk melakukan penginputan dalam *Microsoft excel* dengan bagian atau akun-akun apa saja yang telah dikemlompokan .

Penginputan ini bertujuan untuk mengukur sudah sampai manakah Praktikan dalam memahami akun dan produk perbankan yang ada dilaporan keuangan perbankan , dalam menginput ketelitian saya juga di uji oleh pembimbing. Melihat sampai mana ketelitian dalam menginput ulang salinan laporan keuangan perbankan yang telah di unduh. Laporan keuangan 4 bank besar yang unduh haruslah bisa menarik dan membuat laporan keuangan tersebut terasa lebih efektif jika dilihat , warna adalah salah satu dari criteria dalam perbank sebagaimana :

- A. Bank Mandiri (Biru Emas)
- B. Bank BNI (Orange Biru)
- C. Bank BRI (Biru Putih)
- D. Bank BCA (Biru)

Warna bank dalam laporan keuangan selain untuk daya tarik tapi juga untuk membedakan dan karakter 4 bank diatas , sehingga dalam penginputan mengurangi resiko salah nya penginputan.

3. Menginput laporan keuangan dari 4 (empat) bank yang dilakukan setiap triwulan di tahun 2016 pada bulan Juni 2016, untuk di jadikan sebagai Analisis pembelajaran.

Dalam tugas ini saya menginput laporan keuangan ke Microsoft excel dari laporan keuangan 4 bank besar laporan keuangan tiap triwulan nya dari bulan 2015 ahkir sampai dengan bulan juni 2016 untuk menginput laporan tahun 2016. Praktikan harus meminta data langsung dari pembimbing untuk menginput laporan keuangan dalam bentuk *Microsoft excel* didalam laporan keuangan di tiap-tiap bank tesebut dan sesuai dengan susuanannya, dengan mengikuti instruktur dari pengelompokan bagain-bagian seperti sebelumnya.

Dari penginputan yang saya lakukan yaitu untuk membuat laporan keuangan perbankan itu menjadi analisis data untuk di presentasikan kepada pembimbing dan dinilai sampai mana pelajaran yang telah di pelajari dalam menganalisis laporan keuangan perbankan. Presentasi ini tidaklah formal melainkan presntasi sebatas hanya untuk pemahaman untuk diri sendiri dan menjadi bahan evaluasi dalam pekerjaan.

4. Membuat Laporan Perumbuhan *Year on Year* (YoY) terhadap 4 (empat) bank tentang keunggulan dan kekurangan di setiap bank tahun terakhir untuk di evaluasi dengan team dan pembimbing bagian Perencanaan dan Pengendalian Anggaran.

Membuat laporan keuangan dengan membandingkan pertumbuhan dari *Year on Year* dari 4 (empat) bank besar meliputi Bank BRI , Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BCA . Pertumbuhan Sebuah *year-on-year* (YoY) dari tahun ke tahun perbandingan dibuat antara hasil untuk jangka waktu dan periode yang sama di tahun sebelumnya. Ini berarti bahwa itu biasanya tidak terdistorsi oleh efek musiman.

Menggunakan tahun pada perbandingan tahun bukan merupakan cara sempurna untuk menghilangkan efek musiman karena beberapa efek musiman tidak tegas tetap untuk tanggal kalender.

Misalnya Paskah memiliki efek pada penjualan ritel, tetapi Paskah hari berubah dari tahun ke tahun. Beberapa perusahaan memberikan perkiraan dampak perubahan tanggal Paskah, tapi ini seperti semua perkiraan non-standar seperti, perlu dipandang dengan skeptisisme sedikit.

Dalam menemukan aktiva produktif kredit dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut = total Kredit / pinjaman

- A. Aktiva non produktif non kredit yang meliputi (penempatan bank Indonesia ,penempatan bank lain , tagihan spot derivatif , surat berharga yang dijual dengan dibeli kembali , tagihan atas surat berharga yang dibeli, tagihan akseptasi, pembayaran syariah, penyertaan) di total dan menjadi aktiva produktif non kredit.
- B. Aktiva non produktif adalah akun yang meliputi (kas , asset tak berwujud, akumulasi amortisasi set tak berwujud, asset tetap, inventaris , asset non produktif) di total dan menjadi aktiva non produktif.
- C. CKPN cadangan kerugian penurunan nilai adalah total dari ckpn .
- D. simpanan bank yaitu yang meliputi (Giro , tabungan , dan simpanan berjangka) totalnya menjadi bagian simpanan bank
- E. non simpanan akun nya yang meliputi : Dana inventasi *revenue sharing*, pinjaman dari Bank Indonesia, pinjaman dari bank lain, liabilitas *spot* dan derivatif, utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, utang akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, setoran jaminan, liabilitas antar kantor, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas lainnya, dan dana investasi *profit sharing*.
- F. Selanjutnya, terdapat ekuitas yang, meliputi : modal setoran, tambahan modal disetor, pendapatan (kerugian), komprehensif lainnya, selisih kuasi reorganisasi, selisih restrukturisasi emtitas sepengendali, ekuitas lainnya, cadangan, laba rugi

1. Rumus menghitung untuk komposisi dari total Aktiva nya adalah :

$$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Aktiva Produktif Kredit}} = \text{Komposisi Aktiva Produktif Kredit}$$

$$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Aktiva Produktif non-Kredit}} = \text{komposisi Aktiva Produktif non Kredit}$$

$$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Aktiva non Produktif}} = \text{komposisi aktiva non produktif}$$

$$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total CKPN}} = \text{komposisi CKPN}$$

$$\frac{\text{Total Passiva}}{\text{Total Simpanan}} = \text{komposisi Simpanan}$$

$$\frac{\text{Total Passiva}}{\text{non Simpanan}} = \text{Total non Simpanan}$$

$$\frac{\text{Total Passiva}}{\text{Total Equitas}} = \text{komposisi Equitas}$$

5. Membuat Laporan Analisis Perbandingan 4 (empat) bank terkait dengan Pertumbuhan *Year on Year* (YoY), pembuatan Analisis pertumbuhan *Year on Year* (YoY) bertujuan untuk bahan evaluasi dalam bidang kerja.

Praktikan dalam tugas ini adalah membuat laporan analisis perbandingan pertumbuhan *Year on Year* yang bertujuan untuk di jadikan bahan evaluasi dalam bidang kerja team maupun bagian dari perencanaan dan pengendalian anggaran dibawah Divisi AMK . dimana dalam tugas ini praktikan harus memberikan analisis perbandingan pertumbuhan *year on year* Bank BRI dengan Bank BCA dalam bentuk diagram bulat untuk dibagikan hasilnya setelah selesai menganalisis dan presentasikan, adalah sebagai berikut :

1. Bank BRI

Pada Bank BRI, dapat dilihat aktiva produktif kredit pada komposisi aktiva terhadap total asset *year on year* (yoy) mengalami kenaikan, yakni 63% pada Desember 2014 menjadi 66% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan sebesar 14% , dengan nilai nominal 490.410.064 pada Desember 2014 menjadi 558.446.721 pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominal nya adalah 68.036.657 . Hal ini disebabkan pendapatan aktiva kredit mengalami pertumbuhan dan hal ini menyebabkan pendapatan kredit pada bank meningkat.

Pada aktiva produktif non kredit pada komposisi aktiva terhadap total asset *year on year* (yoy) mengalami penurunan, yakni 34% pada Desember 2014 menjadi 30% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan sebesar -4%, dengan nilai nominal 265.726.643 pada

Desember 2014 menjadi 255.055.227 pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominalnya adalah (10.672.416).

Pada aktiva non produktif pada komposisi aktiva terhadap total asset year on year (yoy) mengalami kenaikan, yakni 5% pada Desember 2014 menjadi 6% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan sebesar 31%, dengan nilai nominal 37.666.349 pada Desember 2014 menjadi 49.526.783 pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominalnya adalah 11.860.434.

Pada CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai), komposisi aktiva terhadap total asset year on year (yoy) sejajar, yakni -2% pada Desember 2014 dan -2% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan sebesar 0%.

Pada simpanan total liabilities year on year (yoy) mengalami penurunan, yakni 77% pada Desember 2014 menjadi 76% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan sebesar 7%, dengan nilai nominal 600.404.370 pada Desember 2014 menjadi 642.774.004 pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominalnya adalah 42.369.634.

Pada non simpanan total liabilities year on year (yoy) mengalami kenaikan, yakni 10% pada Desember 2014 menjadi 11% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan sebesar 13%, dengan nilai nominal 80.403.557 pada Desember 2014 menjadi 90.832.577 pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominalnya adalah 10.429.020.

Pada equitas year on year (yoy) mengalami kenaikan, yakni 12% pada Desember 2014 menjadi 13% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan sebesar 16%, dengan nilai nominal 97.209.888 pada Desember 2014 menjadi 112.391.799 pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominalnya adalah 15.181.911.

2. BANK BCA

Pada Bank BCA, dapat dilihat aktiva produktif kredit pada komposisi aktiva terhadap total asset year on year (yoy) mengalami kenaikan, yakni 64% pada Desember 2014 menjadi 67% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan sebesar 13% , dengan nilai nominal 346.962.270 pada Desember 2014 menjadi 388.007.726 pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominal nya adalah 41.045.456 . Hal ini disebabkan pendapatan aktiva kredit mengalami pertumbuhan dan hal ini menyebabkan pendapatan kredit pada bank meningkat.

Pada aktiva produktif non kredit pada komposisi aktiva terhadap total asset year on year (yoy) mengalami penurunan, yakni 31% pada Desember 2014 menjadi 29% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan sebesar 0%, dengan nilai nominal 166.200.591 pada Desember 2014 menjadi 166.283.591 pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominalnya adalah 83.000.

Pada aktiva non produktif pada komposisi aktiva terhadap total asset year on year (yoy) seimbang, yakni 7% pada Desember 2014 dan 7% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan sebesar 4%, dengan nilai nominal 36.616.530 pada Desember 2014 menjadi 38.164.657 pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominalnya adalah 1.548.127.

Pada CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai), komposisi aktiva terhadap total asset year on year (yoy) sejajar, yakni -1% pada Desember 2014

dan -2% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan sebesar 31%.

Pada simpanan total liabilities year on year (yoy) penurunan, yakni 83% pada Desember 2014 menjadi 81% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan sebesar 6%, dengan nilai nominal 447.941.585. pada Desember 2014 menjadi 473.698.478. pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominalnya adalah 25.756.893.

Pada non simpanan total liabilities year on year (yoy) mengalami kenaikan, yakni 3% pada Desember 2014 menjadi 4% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan sebesar 20%, dengan nilai nominal 18.086.621 pada Desember 2014 menjadi 21.688.502 pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominalnya adalah 3.601.881.

Pada ekuitas year on year (yoy) mengalami kenaikan, yakni 14% pada Desember 2014 menjadi 15% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan sebesar 14%, dengan nilai nominal 75.956.217.. pada Desember 2014 menjadi 86.854.595. pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominalnya adalah 10.898.378.

3. Analisis Perbandingan Pertumbuhan Year on Year

- 1) Dari yang bisa kita lihat diatas perbedaan dari Aktiva Produktif Kredit bank BRI dan BCA berbeda 1% dengan perbedaan nominal yang cukup jauh lebih banyak bank BRI, ini dikarenakan nasabah bank BRI yang lebih banyak di bandingkan dengan Bank BCA dimana perbandingan ini menunjukan hasil yang signifikan dari nilai nominal bank BRI di bandingkan dengan bank BCA tetapi secara komposisi bank BRI lebih kecil di bandingkan bank BCA, ini disebabkan bank BCA mempunyai lebih sedikit nasabah dibandingkan bank BRI tetapi nilai komposisi BCA lebih baik di bandingkan BRI. Hal ini

menunjukkan Nasabah Bank BCA lebih banyak uang beredar pada satu nasabah di bandingkan bank BRI. Hal ini juga bisa diperkuat karena bank BRI kebanyakan nasabahnya adalah Menengah kebawah dan UMKM sedangkan bank BCA menengah keatas dan pengusaha. Berdasar komposisi pertumbuhan *year on year* bank BRI mengalami kenaikan 14% dari tahun 2014 sampai dengan 2015 dan sedangkan bank BCA mengalami kenaikan 12% dari tahun 2014 sampai dengan 2015, kenaikan kedua bank mengalami kenaikan yang signifikan.

- 2) Dilihat dari komposisi Aktiva Produkif non Kredit kedua bank mengalami penurunan yang signifikan di komposisi di atas tetapi dalam nilai nominal tidak terlalu jauh. Dari bank BRI turun hingga 4% dan dari bank BCA turun hingga 3%, tetapi pada nominal tidak terlalu jauh bahkan bank BCA bertambah dalam nilai nominal tetapi turun dalam komposisinya hal ini sebabkan adanya penurunan dalam satu kegiatan Aktiva Produktif non Kredit dalam bank BRI sedangkan bank BCA tidak mengalami penurunan dibagian Aktiva Produktif non Kredit tetapi mengalami pergeseran nilai nominal dari tiap akun Aktiva Produkif non Kredit. Berdasarkan komposisi pertumbuhan *year on year* bank BRI dari tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami 4% penurunan signifikan dan sedangkan bank BCA dari tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami penurunan 0% walaupun di presentasi sebelumnya turun 3% tetapi dalam pertumbuhan *year on year* tidak mengalami penurunan.
- 3) Dari komposisi Aktiva Non Produktif kedua bank mengalami kenaikan 1% dari bank BRI, tapi tidak pada bank BCA tetap sama tetapi dari nilai nominal

mengalami kenaikan hal ini disebabkan karena kedua mengalami adanya kenaikan dalam kegiatan. Kedua bank dalam nilai nominal mengalami kenaikan yang cukup signifikan di bank BRI namun tidak terlalu signifikan di bank BCA. Berdasarkan pertumbuhan *year on year* bank BRI dari tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami kenaikan yang signifikan dengan 31% dikarenakan kenaikan di akun Kas bank BRI yang signifikan dan sedangkan bank BCA dari tahun 2014 sampai dengan 2015 tidak mengalami kenaikan 4% yang terlalu signifikan dikarenakan adanya penurunan di Akun Kas dan di Akun Aktiva Non Produktif. Hal ini bisa kita lihat dari kemampuan dua bank BRI lebih unggul dan lebih *liquid* karena jumlah nasabah yang banyak dengan tidak terlalu banyak nilai resiko dan sedangkan BCA mempunyai nasabah yang lebih sedikit tetapi dekat dengan banyak resiko dikarenakan jika nasabahnya berkurang diperkirakan mengalami perusahaan tidak *liquid*.

- 4) CKPN tidak dilakukan analisis dari pertumbuhan dikarenakan presentase min sehingga tidak pengaruh di perbandingan pertumbuhan *year on year*.
- 5) Dalam komposisi Simpanan bank BRI mengalami kenaikan presentase maupun nilai nominal nya sebesar 1% dan sedangkan bank BCA mengalami penurunan dalam presentase tetapi mengalami kenaikan dalam nilai nominalnya. Dari komposisi pertumbuhan *year on year* bank BRI dari tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami kenaikan 7% dan sedangkan bank BCA dari tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami kenaikan dalam pertumbuhan *year on year* sebesar 6% walaupun presentase dari tahun 2014 sampai dengan 2015 turun bank BCA tetap naik dalam pertumbuhan *year on year*. Hal ini

disebabkan bank BCA mempunyai keunggulan dari Simpanan karena bank BCA mempunyai nasabah yang lebih sedikit akan tetapi jumlah dalam Simpanan dari nasabah bank BCA mempunyai nominal yang tinggi dan sedangkan bank BRI mempunyai bank nasabah tetapi tidak terlalu banyak nominal dalam Simpanan nasabah bank BRI.

- 6) Dari komposisi Non Simpanan bank BRI mengalami kenaikan cukup signifikan dari presentase sebesar 1% dan nilai nominalnya dan sedangkan bank BCA mengalami kenaikan persentase 1% dengan nilai nominal yang tidak terlalu signifikan. Dari komposisi pertumbuhan *year on year* bank BRI mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2014 sampai dengan 2015 sebesar 13% dan sedangkan bank BCA dari tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami kenaikan 20% lebih signifikan. Hal ini disebabkan bank BCA mempunyai nasabah yang lebih sedikit dari bank BRI sehingga tidak terlalu banyak melakukan operasional dibandingkan dengan bank BRI.
- 7) Dalam Komposisi Ekuitas bank BRI mengalami kenaikan sebesar 1% dengan mengalami kenaikan pada nilai nominal dari tahun 2014 sampai dengan 2015 dan sedangkan bank BCA dari tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami kenaikan yang sama sebesar 1% dan kenaikan di nilai nominal. Dalam pertumbuhan *year on year* bank BRI mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 16% dari tahun 2014 sampai dengan 2015 dan sedangkan bank BCA mengalami kenaikan signifikan sebesar 14% dari tahun 2014 sampai dengan 2015. Bank BRI lebih tinggi komposisi pertumbuhan *year on year* dari tahun 2014 sampai dengan 2015 dibandingkan dengan bank BCA, dikarenakan akun

Laba/rugi dari bank BRI meningkat dan sedangkan bank BCA juga meningkat tetapi mengalami penurunan pada salah satu Akun aktuarial program manfaat pasti sedangkan dari akun yang sama bank BRI mengalami peningkatan nominal.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan PKL di Bank BRI saya memiliki beberapa kendala yang saya hadapi. Adapun kendala yang Praktikan hadapi, meliputi :

a. Waktu

Waktu merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan suatu kegiatan, terutama kegiatan dalam bekerja. Dalam melakukan PKL, Praktikan dituntut melakukan pekerjaan untuk menganalisis laporan keuangan dari berbagai bank serta membandingkan laporan keuangan tersebut secara detail. Sebelumnya saya belum terbiasa untuk melakukan kegiatan tersebut dalam waktu yang singkat selama PKL (dua bulan). Menurut Pak Taufik, selaku pembimbing praktikan, beliau mengatakan untuk memiliki kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan secara baik dan benar, dibutuhkan waktu minimal 6 (enam) bulan lamanya. Karena untuk melakukan kegiatan analisis laporan keuangan dan melakukan perbandingan, harus dilakukan secara rutin dan berkala.

b. Pembimbing

Pembimbing merupakan seseorang yang membimbing kita dalam melakukan kegiatan hingga kami mampu melakukan kegiatan yang diberikan. Dalam kegiatan PKL, praktikan dibimbing oleh Pak Taufik. Pak Taufik

merupakan salah satu *staff* yang bekerja pada divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan. Selama kegiatan PKL berlangsung, Pak Taufik membimbing praktikan mengenai kegiatan yang berlangsung. Adapun kegiatan yang diberikan Pak Taufik, diantaranya :

- 1) Mengunduh laporan keuangan dari empat bank (BRI, bank Mandiri, BCA, dan BNI) mulai dari tahun 2009 hingga 2015 di web masing masing bank.
- 2) Menginput laporan keuangan 2009-2015 dalam format *Microsoft Excel* dimana kegiatan tersebut bertujuan agar saya mampu dengan mudah memahami dan menghafal berbagai akun bank, diantaranya bank BRI, bank BCA, bank Mandiri, dan bank BNI. (Dua kegiatan tersebut harus dilakukan dalam kurun waktu satu minggu).
- 3) Menginput laporan keuangan dari 4 (empat) bank yang dilakukan setiap triwulan di tahun 2016 pada bulan Juni 2016, untuk di jadikan sebagai Analisis pembelajaran.
- 4) Membuat Laporan Perumbuhan *Year on Year* (YoY) terhadap 4 (empat) bank tentang keunggulan dan kekurangan di setiap bank tahun terakhir untuk di evaluasi dengan team dan pembimbing bagian Perencanaan dan Pengendalian Anggaran.
- 5) Membuat Laporan Analisis Perbandingan 4 (empat) bank terkait dengan Pertumbuhan *Year on Year* (YoY), pembuatan Analisis perumbuhan *Year on Year* (YoY) bertujuan untuk bahan evaluasi dalam bidang kerja.

Dalam melaksanakan kegiatan yang sudah dijelaskan diatas, kendala yang saya hadapi adalah pembimbing yang sibuk dengan tanggung jawab dalam

pekerjaannya, begitu juga dengan staf lain yang tidak jauh berbeda dengan pembimbing praktikan. Alasan mereka sibuk dan jarang untuk membimbing praktikan dikarenakan mereka harus menyelesaikan laporan audit tahunan.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Adapun cara mengatasi kendala dalam melaksanakan PKL, yaitu :

A. Aktif mencari sumber informasi bertujuan untuk mempersingkat waktu dalam pembelajaran dan pemahaman.

1. Dalam kegiatan PKL, tidak sedikit hal-hal yang masih asing dibenak saya. Tidak sedikit pula saya menemui hal-hal yang belum saya ketahui secara jelas. Adapun hal-hal yang belum banyak saya ketahui, diantaranya mengenai informasi tentang ilmu perbankan. Untuk itu saya sering melakukan studi dokumentasi terkait ilmu perbankan, baik pergi ke perpustakaan maupun maupun pergi ke toko buku untuk mendapatkan informasi terkait ilmu perbankan. Selain itu saya tidak jarang untuk melakukan pencarian informasi secara online terkait ilmu perbankan dan penerapannya.

2. Sharing dengan teman

Selama melakukan PKL, saya juga sering melakukan *sharing* dengan teman saya yang memiliki kesamaan bidang akuntansi dengan membahas apa yang saya belum ketahui mengenai ilmu perbankan dan teman saya memberikan saran dan informasi berdasarkan apa yang saya

tanyakan, begitu juga sebaliknya. Jika teman saya merasa kesulitan mengenai beberapa informasi terkait akuntansi, saya bersedia untuk memberikan saran dan informasi yang saya ketahui. (Sharing pengetahuan)

B. Sharing dengan Pembimbing untuk mengevaluasi pekerjaan.

Dalam kegiatan PKL, pembimbing adalah orang yang membantu saya apabila saya merasa kesulitan dalam melaksanakan kegiatan di kantor. Dalam mengatasi kendala terhadap kesulitan ketika PKL, saya akan melakukan *sharing* di akhir jam kantor dengan pembimbing terkait apa yang saya sudah ketahui, belum ketahui, dan kendala saya dalam kegiatan PKL.

Dalam kegiatan Sharing dengan Pembimbing saya menanyakan kekurangan saya dengan mengevaluasi pekerjaan yang saya laksanakan, setelah mengevaluasi pekerjaan yang saya lakukan kemudian saya meminta saran kepada Pembimbing dari hasil evaluasi yang saya tanyakan.

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Dari kesimpulan kegiatan PKL merupakan salah saran bagi mahasiswa untuk menambah kualitas dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang lebih luas. Kegiatan PKL dapat menjadi ajang dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan materi pembelajaran yang didapatkan di kuliah untuk digunakan didalam PKL terkait dengan criteria yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Setelah praktikan melaksanakan PKL pada bank Bri Pusat, proses serta interaksi dalam kegiatan PKL dapat disimpulkan, antara lain :

- 1) Praktikan melakukan pengambilan data dengan penguduhan sebagaimana data tersebut akan dijadikan evaluasi dalam membuat analisis laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia Tbk.
- 2) Praktikan mendapat wawasan akan dunia perbankan, dengan mempelajari pengambilan data dan *penginputan* data dengan baik dalam pengaplikasian *Microsoft Excel*.
- 3) Praktikan dapat pengalaman dengan berdiskusi dalam evaluasi perbandingan 4 bank besar di Indonesia yang meliputi :
 - a. BANK BRI
 - b. BANK BCA

c. BANK MANDIRI

d. BANK BNI

Dalam menganalisis pertumbuhan *Year on Year* praktikan mendapatkan ilmu bagaimana cara menganalisis perbandingan di Bank Rakyat Indonesia Tbk..

- 4) Praktikan mendapatkan kegiatan PKL yang positif bagi mahasiswa karena dengan kegiatan ini dapat meningkatkan kompetensi dalam dunia kerja dan memberikan pengalaman kerja dalam suasana dan kondisi di dunia kerja dalam Bank Rakyat Indonesia Tbk..
- 5) Praktikan dapat belajar lebih teliti, profesional, bertanggung jawab serta ulet dalam melakukan tugas di Bank Rakyat Indonesia Tbk.
- 6) Kegiatan PKL merupakan media promosi kemampuan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang matang dalam menyongsong dunia kerja.

4.2 Saran

Sebagai akhir dari penulisan laporan ini saya akan menyampaikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi Bank Rakyat Indonesia Tbk. di masa yang akan datang :

1) Bagi Mahasiswa

- a. Agar mempersiapkan diri, baik dalam pemahaman materi dan keterampilan sehingga dapat berguna dalam pelaksanaan PKL;
- b. Agar mengerjakan tugas lebih teliti, profesional, tanggung jawab serta ulet dalam mengerjakannya sehingga mendapatkan hasil yang maksimal;

- c. Agar memanfaatkan ilmu yang telah diberikan dan menjadi pengalaman bagi praktikan dalam pelaksanaan PKL.
- d. Agar adanya tempat anggaran khusus untuk konsumsi dan transportasi praktikan sehingga memudahkan dan membantu pelaksanaan PKL lebih baik lagi.
- e. Agar adanya fasilitas khusus dan keterbukaan untuk pemberian data dan praktikan dapat terjun langsung dan membantu dalam proses dunia kerja.

2) Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a. Agar menyediakan informasi yang akurat dan tepat berkaitan dengan pelaksanaan PKL;
- b. Agar menyediakan rekomendasi tempat pelaksanaan PKL yang memiliki kompetensi yang telah teruji dan dapat di pertanggung jawabkan;
- c. Agar diberikan kemudahan untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan keterangan masuk dan selesai dengan pelaksanaan PKL.

3) Bagi Perusahaan umum Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Pusat

- a. Agar memudahkan dalam mengurus pelaksanaan PKL;
- b. Agar melakukan penempatan serta tugas dengan sesuai bidang yang digeluti oleh pelaksana PKL;
- c. Agar menyediakan fasilitas pendukung yang memadai dalam pelaksanaan PKL.

DAFTAR PUSTAKA

Anselm Strauss dan Juliet Corbin. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Augusty Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang : Badan Penerbit Undip.

Darsono, dan Ashari, 2005, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, edisi pertama, Penerbit : Andi, Yogyakarta.

Hall, James. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat

Laporan Tahunan Bank Mandiri. Terpublikasikan melalui website

www.bankmandiri.co.id, diakses pada 03 Agustus 2016

Laporan Tahunan Bank Negara Indonesia (BNI). Terpublikasikan melalui website www.bni.co.id, diakses pada 03 Agustus 2016

Laporan Tahunan Bank Central Asia (BCA). Terpublikasikan melalui website www.bca.co.id, diakses pada 03 Agustus 2016

Laporan Tahunan Bank Republik Indonesia (BRI). Terpublikasikan melalui website www.bri.co.id, diakses pada 03 Agustus 2016

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. UGM. Yogyakarta : Salemba Empat.
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Pusat BRI. Diakses www.bri.co.id.

Lampiran 1 - Surat Permohonan Praktik Kerja Lapangan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180

Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3432/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

24 Mei 2016

Yth. Divisi Sekretariat Kan pus BRI
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46
Jakarta Barat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Hari Setiyanto
Nomor Registrasi : 8335132437
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085779000123

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah pada bulan Juni s.d. Agustus 2016.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Akuntansi

Drs. Syaifulah
NIP. 195702161984031001

Lampiran 2 – Surat keterangan Selesai Praktik Kerja Lapangan



PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Kantor Pusat Gedung BRI 1. Jl. Jenderal Sudirman Kav.44-46. Jakarta 10210.
Indonesia Tlp. : (62-21) 2510244, 2510254 .

No : 002/SK-BRI/X-2016
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Dengan hormat.

Sehubungan dengan dikeluarnya surat Hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL), kami Divisi Sekretariat Bank BRI pusat ingin memberitahukan bahwa :

Nama : Hari Setiyanto
Nim : 8335132437
Program : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Telah menyelesaikan PKL selama 2 bulan, terhitung sejak Tanggal 1 Agustus 2016 – 30 September 2016 Dengan predikat **Sangat Baik**
Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 4 Oktober 2016
KANPUS SDM BANK BRI



Lampiran 3 - Lembar Absensi Praktik Kerja Lapangan



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.unj.ac.id/fc

**DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Nama : HARI SETIYANTO SKS
No. Registrasi : 8335132937
Program Studi : S1 Akuntansi
Tempat Praktik : PT. BRI Tbk
Alamat Praktik/Telp. : Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta, 10210 / (6221-2510244)

No	Hari/Tanggal	Paraf	Keterangan
1.	Senin / 01-08-2016	1. <i>Sh</i>	
2.	Selasa / 02-08-2016	2. <i>Sh</i>	
3.	Rabu / 03-08-2016	3. <i>Sh</i>	
4.	Kamis / 04-08-2016	4. <i>Sh</i>	
5.	Jumat / 05-08-2016	5. <i>Sh</i>	
6.	Senin / 08-08-2016	6. <i>Sh</i>	
7.	Selasa / 09-08-16	7. <i>Sh</i>	
8.	Rabu - 10-08-16	8. <i>Sh</i>	
9.	Kamis / 11-08-16	9. <i>Sh</i>	
10.	Jumat / 12-08-2016	10. <i>Sh</i>	
11.		11.	
12.		12.	
13.		13.	
14.		14.	
15.		15.	



No	Hari/Tanggal	Paraf	Keterangan
16.	Selasa / 22-08-2016	16. Sh...	
17.	Rabu / 23-08-2016	17. Sh...	
18.	Kamis / 24-08-2016	18. Sh...	
19.	Jum'at / 25-08-2016	19. Sh...	
20.	Senin / 29-08-2016	20. Sh...	
21.	Selasa / 30-08-2016	21. Sh...	
22.	Rabu / 31-08-2016	22. Sh...	
23.	Kamis / 01-09-2016	23. Sh...	
24.	Jum'at / 02-09-2016	24. Sh...	
25.	Senin / 05-09-2016	25. Sh...	
26.	Selasa / 06-09-2016	26. Sh...	
27.	Rabu / 07-09-2016	27. Sh...	
28.	Kamis / 08-09-2016	28. Sh...	
29.	Jum'at / 09-09-2016	29. Sh...	
30.	Senin / 12-09-2016	30. Sh...	
31.	Selasa / 13-09-2016	31. Sh...	
32.	Rabu / 14-09-2016	32. Sh...	
33.	Kamis / 15-09-2016	33. Sh...	
34.	Jum'at / 16-09-2016	34. Sh...	
35.	Senin / 19-09-2016	35. Sh...	
36.	Selasa / 20-09-2016	36. Sh...	
37.	Rabu / 21-09-2016	37. Sh...	
38.	Kamis / 22-09-2016	38. Sh...	
39.	Jum'at / 23-09-2016	39. Sh...	
40.	Senin / 24-09-2016	40. Sh...	
41.	Selasa / 25-09-2016	41. Sh...	
42.	Rabu / 26-09-2016	42. Sh...	
43.	Kamis / 27-09-2016	43. Sh...	
44.	Jum'at / 28-09-2016	44. Sh...	
45.	Selasa / 01-10-2016	45. Sh...	
46.		46.	
47.		47.	



No	Hari/Tanggal	Paraf	Keterangan
46.	1	
47.	2	
48.	3	
49.	4	
50.	5	

Catatan :

1. Format ini dapat digunakan sesuai kebutuhan
2. Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Jakarta, 4 Oktober 2016









Lampiran 4 – Rincian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan**Log Book Kegiatan Praktik Kerja Lapangan PT. BRI (Persero) Tbk.**

Nama : Hari Setiyanto
No. Registrasi : 8335132437
Program Studi : S1 Akuntansi
Tempat Praktik : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Kantor Pusat)
Alamat Praktik : JL. Jend. Sudirman kav. 44-46 Jakarta, 10220.









Hari/tanggal	Kegiatan	Jam datang	Jam pulang	Paragraf Pengawas
Senin/01/08-2016	Briefing terkait pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan pada Divisi Akuntansi Manajemen Keuangan, Pengenalan staff, dan bidang kerja	07.00	17.00	Lh
Selasa/02-08-2016	Pelaksanaan kegiatan awal : Penjelasan mengenai laporan keuangan yang berada di BRI	07.00	17.00	Lh
Rabu/03-08-2016	Menganalisis penjelasan mengenai laporan keuangan di luar bank BRI, seperti : Bank Mandiri , BNI, dan BCA	07.00	17.00	Lh
Kamis/04-08-2016	- Diberikan penjelasan terkait sistem akuntansi di BRI - Diminta untuk mengunduh laporan keuangan BRI dari tahun 2009 hingga tahun 2015	07.00	17.00	Lh
Jum'at/-5-08-2016	Melakukan diskusi dengan staf divisi Akuntansi dan Manajemen Keuangan (AMK)	07.00	17.00	Lh
Senin/08-08-2016	- Menganalisis laporan keuangan BRI tahun 2009 - Diskusi dengan beberapa staf	07.00	17.00	Lh
Selasa/09-08-2016	- Menganalisis laporan keuangan BRI tahun 2010 - Diskusi dengan beberapa staf	07.00	17.00	Lh










Rabu/10-08-2016	- Menganalisis laporan keuangan BRI tahun 2011 - Diskusi dengan divisi	07.00	17.00	
Kamis/11-08-2016	- Menganalisis laporan keuangan BRI tahun 2012 - Diskusi dengan beberapa staf	07.00	17.00	
Jum'at/12-08-2016	- Menganalisis laporan keuangan BRI tahun 2013 - Diskusi dengan beberapa staf	07.00	17.00	
Senin/15-8-2016	- Menganalisis laporan keuangan BRI tahun 2013 - Diskusi dengan beberapa staf	07.00	17.00	
Selasa/16-08-2016	- Menganalisis laporan keuangan BRI tahun 2014 - Diskusi dengan beberapa staf	07.00	17.00	
Kamis/18-08-2016	- Menganalisis laporan keuangan non bank BRI (Bank Mandiri, BCA, BNI) tahun 2009 - Diskusi dengan beberapa staf	07.00	17.00	









Jum'at/19-08-2016	- Menganalisis laporan keuangan non bank BRI (Bank Mandiri, BCA, BNI) tahun 2010 - Diskusi dengan beberapa staf - Diskusi dengan pembimbing terkait kendala dalam praktek kerja.	07.00	17.00	
Senin/22-08-2016	- Menganalisis laporan keuangan non bank BRI (Bank Mandiri, BCA, BNI) tahun 2011 - Diskusi dengan beberapa staf	07.00	17.00	
Selasa/23-08-2016	- Menganalisis laporan keuangan non bank BRI (Bank Mandiri, BCA, BNI) tahun 2012 - Diskusi dengan beberapa staf	07.00	17.00	
Rabu/24-08-2016	- Menganalisis laporan keuangan non bank BRI (Bank Mandiri, BCA, BNI) tahun 2013 - Diskusi dengan beberapa staf - Diskusi dengan pembimbing terkait kendala dalam praktek kerja.	07.00	17.00	
Kamis/25-08-2016	- Menganalisis laporan keuangan non bank BRI (Bank Mandiri, BCA, BNI) tahun 2014 - Diskusi dengan beberapa staf	07.00	17.00	
Jum'at/26-08-2016	- Menganalisis laporan keuangan non bank BRI (Bank Mandiri, BCA, BNI) tahun 2014 - Diskusi dengan beberapa staf	07.00	17.00	









Senin/29 -08 - 2016	-Menganalisis laporan keuangan dari empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri tahun 2009 - Diskusi dengan pembimbing - Diskusi dengan staf	07.00	17.00	
Selasa/30-08-2016	-Menganalisis laporan keuangan dari empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri tahun 2010 - Diskusi dengan staf	07.00	17.00	
Rabu/31-08-2016	-Menganalisis laporan keuangan dari empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri tahun 2011 - Diskusi dengan staf	07.00	17.00	
Kamis/01-09-2016	-Menganalisis laporan keuangan dari empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri tahun 2012 - Diskusi dengan staf	07.00	17.00	
Jum'at/02-09- 2016	-Menganalisis laporan keuangan dari empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri tahun 2013 - Diskusi dengan staf	07.00	17.00	
Senin/05-09-2016	-Menganalisis laporan keuangan dari empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri tahun 2014 - Diskusi dengan staf	07.00	17.00	
Selasa/06/09-2016	-Menganalisis laporan keuangan dari empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri tahun 2014 - Diskusi dengan staf -Diskusi dengan pembimbing	07.00	17.00	








Rabu/07-09-2016	-Menginput laporan keuangan dari empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri tahun 2009-2010 ke <i>Microsoft Excel</i> - Diskusi dengan pembimbing	07.00	17.00	
Kamis/08-09-2016	-Menginput laporan keuangan dari empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri tahun 2011-2012 ke <i>Microsoft Excel</i> - Diskusi dengan pembimbing	07.00	17.00	
Jum'at/09-09-2016	-Menginput laporan keuangan dari empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri tahun 2013-2014 ke <i>Microsoft Excel</i> - Diskusi dengan pembimbing	07.00	17.00	
Senin/12-09-2016	-Menginput laporan keuangan dari empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri tahun 2015 ke <i>Microsoft Excel</i> - Diskusi dengan pembimbing	07.00	17.00	
Selasa/13-09-2016	-Menginput laporan keuangan dari empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri yang dilakukan setiap triwulan di tahun 2016 hingga bulan Juni 2016	07.00	17.00	
Rabu/14-09-2016	-Menginput laporan keuangan dari empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri yang dilakukan setiap triwulan di tahun 2016 hingga bulan Juni 2016 - Diskusi dengan pembimbing -Diskusi dengan staf lain	07.00	17.00	



Kamis/15/09/2016	-Mulai membuat laporan Pertumbuhan Year on Year (YoY) terhadap bank : BRI tentang keunggulan dan kekurangan disetiap bank di tahun terakhir. - Diskusi dengan pembimbing.	07.00	17.00	
Jum'at/16-09-2016	-Membuat laporan Pertumbuhan Year on Year (YoY) terhadap bank BCA tentang keunggulan dan kekurangan disetiap bank di tahun terakhir. - Diskusi dengan pembimbing.	07.00	17.00	
Senin/19-09-2016	-Membuat laporan Pertumbuhan Year on Year (YoY) terhadap BNI, tentang keunggulan dan kekurangan disetiap bank di tahun terakhir. - Diskusi dengan pembimbing.	07.00	17.00	
Selasa/20-09-2016 07.00	-Membuat laporan Pertumbuhan Year on Year (YoY) terhadap bank Mandiri , tentang keunggulan dan kekurangan disetiap bank di tahun terakhir. - Diskusi dengan pembimbing	07.00	17.00	
Rabu/21/09-2016	-Membuat kesimpulan laporan terkait pertumbuhan Year on Year (YoY) terhadap BRI, BCA, BNI, dan bank Mandiri , tentang keunggulan dan kekurangan disetiap bank di tahun terakhir. - Diskusi dengan pembimbing	07.00	17.00	
Kamis/22-09-2016	-Membuat laporan analisis perbandingan empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri - Diskusi dengan pembimbing -Mencari informasi terkait data untuk melengkapi laporan PKL, terkait : struktur organisasi, manajemen akuntansi di BRI , dan lain sebagainya.	07.00	17.00	



Jum'at/23-09-2016	-Membuat laporan analisis perbandingan empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri - Diskusi dengan pembimbing -Mencari informasi terkait data untuk melengkapi laporan PKL, terkait : struktur organisasi, manajemen akuntansi di BRI , dan lain sebagainya. -Diskusi dengan staf	07.00	17.00	
Senin/26-09-2016	-Membuat laporan analisis perbandingan empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri - Diskusi dengan pembimbing -Mencari informasi terkait data untuk melengkapi laporan PKL, terkait : struktur organisasi, manajemen akuntansi di BRI , dan lain sebagainya. -Diskusi dengan pembimbing	07.00	17.00	
Selasa/27-09-2016	-Membuat laporan analisis perbandingan empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri - Diskusi dengan pembimbing -Mencari informasi terkait data untuk melengkapi laporan PKL, terkait : struktur organisasi, manajemen akuntansi di BRI , dan lain sebagainya.	07.00	17.00	
Rabu/28-09-2016	-Membuat laporan analisis perbandingan empat (4) bank : BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri - Diskusi dengan pembimbing -Mencari informasi terkait data untuk melengkapi laporan PKL, terkait : struktur organisasi, manajemen akuntansi di BRI , dan lain sebagainya.	07.00	17.00	
Kamis/29-09-2016	-Sharing terkait divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan dengan pembimbing dan dengan beberapa staf lain -Mengikuti seminar yang dilaksanakan bank BRI	07.00	17.00	



Jum'at/30-09-2016	-Evaluasi kegiatan Praktek Kerja Lapangan di bank BRI pada divisi Akuntansi dan Manajemen Keuangan (AMK) dengan pembimbing - Makan bersama acara bank BRI	07.00	17.00	
-------------------	--	-------	-------	---



Lampiran 5 – Lembar Penilai Praktik Kerja Lapangan



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fc

PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

....2.... SKS

Nama : Hari Setyanto
No. Registrasi : 8335132437
Program Studi : S.1 Akuntansi
Tempat Praktik : PT. BRI Tbk
Alamat Praktik/Telp. : Jl. Jend. Sudirman kav. 44-46, Jakarta, 10210 / (6221-2510299)

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN						
1.	Kehadiran	..86	1. Keterangan Penilaian :						
2.	Kedisiplinan	..88	<u>Skor</u>	<u>Nilai</u>	<u>Predikat</u>				
3.	Sikap dan Kepribadian	..85	80-100	A	Sangat Baik				
4.	Kemampuan Dasar	..86	70-79	B	Baik				
5.	Keterampilan Menggunakan Fasilitas	..84	60-69	C	Cukup				
			55-59	D	Kurang				
6.	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	..86	2. Alokasi Waktu Praktik :						
7.	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	..85	2 sks : 90-120 jam kerja efektif						
8.	Aktivitas dan Kreativitas	..84	3 sks : 135-175 jam kerja efektif						
9.	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	..84	Nilai rata-rata : $\frac{854}{10}$						
10.	Hasil Pekerjaan	..86	10 (sepuluh)						
			Nilai Akhir : 8,54						
			<table><tr><td>85</td><td></td></tr><tr><td>Angka Bulat</td><td>Huruf</td></tr></table>			85		Angka Bulat	Huruf
85									
Angka Bulat	Huruf								
JUMLAH		..854							

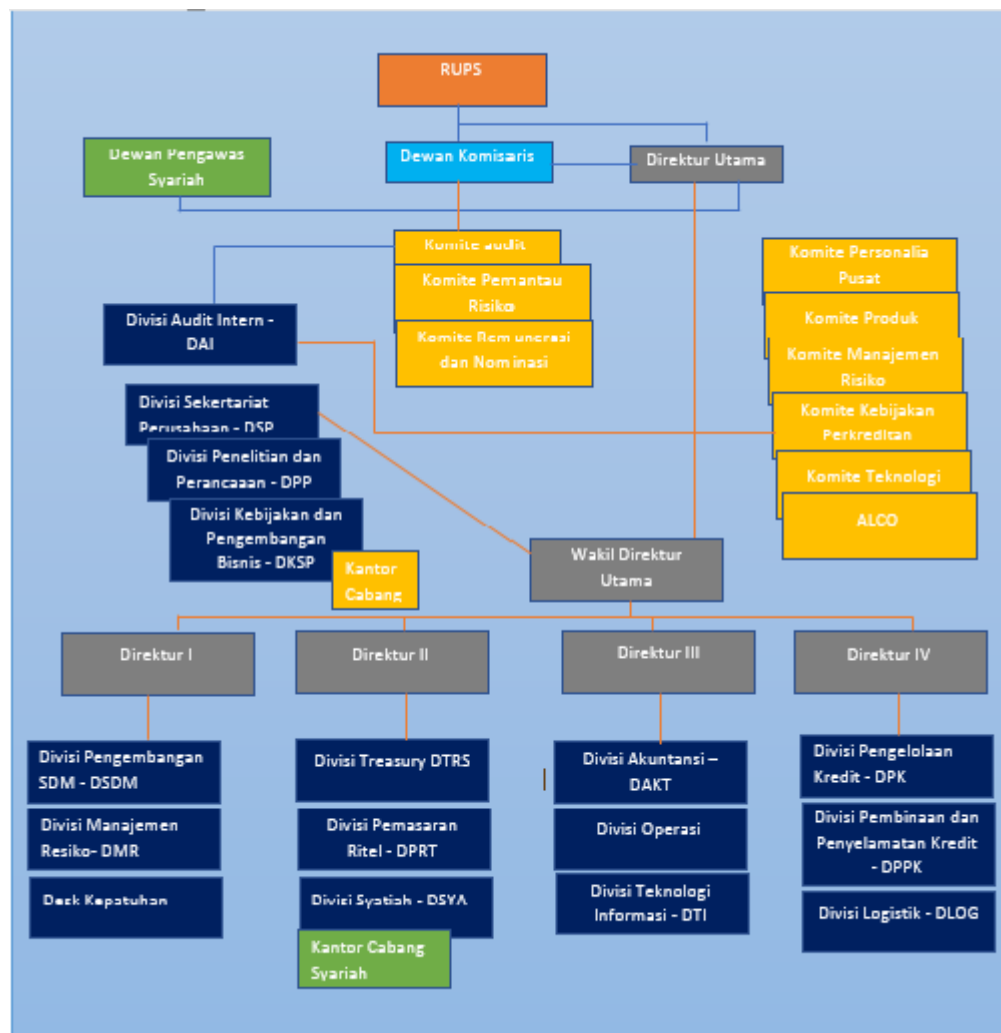
Jakarta, 4. Oktober 2016



Catatan :

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 6 – Struktur Organisasi Bank BRI



Lampiran 7 – Langkah –Langkah Melakukan Pengambilan Data untuk Bahan Analisis

Langkah 1 :

Langkah 2 :

Sumber : <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI 31 MARET 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010 (Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
	Catatan	31 Maret 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
ASET				
KAS	2a, 2c, 4	8.610.983	9.975.712	8.139.304
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a, 2c, 2g, 5	20.565.226	19.989.683	12.893.414
GIRO PADA BANK LAIN	2a, 2c, 2f, 2g, 6			
Pihak ketiga		11.461.877	5.658.116	9.081.088
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai		(462)	(63)	(1)
Bersih		11.461.425	5.658.053	9.081.085
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN				
Pihak Ketiga	2a, 2c, 2e, 2f, 2h, 7, 46	37.123.629	83.057.390	40.438.290
Pihak yang berelasi		165.000	215.000	193.000
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai		37.288.629	83.272.390	40.631.290
Bersih		37.288.623	83.272.140	40.631.290
EFEK-EFEK	2a, 2c, 2f, 2i, 8, 23, 24			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan LR		895.512	203.144	340.404
Tersedia untuk dijual		17.070.403	13.072.265	3.662.916
Dimiliki hingga jatuh tempo		14.225.468	9.240.734	20.511.921
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
		32.191.483	22.516.173	24.635.241
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai		(1.535)	(1.510)	(1.410)
Bersih		32.189.948	22.514.663	24.533.831
TAGIHAN WESEL EKSPOR	2c, 2f, 2j, 9			
Pihak ketiga		1.102.885	741.767	551.172
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai		(11.026)	(7.418)	(5.512)
Bersih		1.091.859	734.339	545.660
OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH	2c, 2i, 10, 23			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan LR		-	-	31.751
Tersedia untuk dijual		8.415.494	6.026.483	6.565.323
Dimiliki hingga jatuh tempo		3.600.000	7.800.000	8.400.900
Pinjaman yang diberikan dan piutang		-	-	-
		10.015.494	13.826.483	15.027.074
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI	2c, 2u, 11			
Pihak ketiga		1.370.203	501.381	503.887
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai		-	-	-
Bersih		1.370.203	501.381	503.887
Tagihan Derivatif	2c, 2af, 12			
Derivatif Keuangan		123.641	87.670	144.921

Lampiran 9 - Penginputan Laporan Keuangan 4 Bank dalam *Microsoft Excel*
Langkah 1 :

BANK MANDIRI												
KETERANGAN	03/31/11	06/30/11	09/30/11	12/31/11	03/31/12	06/30/12	09/30/12	12/31/12	03/31/13	06/30/13	09/30/13	
Kas	6.745.949	8.011.615	9.307.834	10.259.053	8.354.571	10.295.806	10.230.397	14.131.136	10.817.455	11.331.798	13.119.623	
Asat tidak berwujud	1.321.263	1.343.066	1.388.085	1.632.712	1.640.500	1.646.031	1.661.107	1.829.609	1.831.568	1.862.582	1.924.849	
Akumulasi amortisasi asat tidak berwujud	(1.065.726)	(1.070.110)	(1.090.325)	(1.100.378)	(1.109.839)	(1.127.640)	(1.151.164)	(1.173.596)	(1.190.154)	(1.224.426)	(1.253.940)	
Asat tetap dan inventaris	8.526.054	8.759.841	8.880.299	9.250.876	9.427.083	9.560.317	9.785.074	10.410.945	10.432.229	10.519.236	10.875.431	
Akumulasi penyusutan asat tetap dan inventaris	(3.687.692)	(3.768.464)	(3.770.640)	(3.787.184)	(3.870.140)	(3.978.119)	(4.105.005)	(4.226.501)	(4.358.790)	(4.501.099)	(4.655.679)	
Asat non produktif												
a. properti berjangka	188.790	188.790	188.790	188.790	190.045	180.045	180.045	180.045	180.045	180.045	180.045	
b. aset yang diambil alih	130.035	130.035	128.797	120.030	120.030	120.030	120.030	19.815	19.815	19.815	19.815	
c. rekening yang ditunda	2.910.444	2.036.195	2.306.242	1.434.376	1.564.328	867.091	2.000.763	779.222	756.461	776.922	1.069.076	
d. aset antar kantor												
i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	(5.206.605)	-	-	-	-	-	-	-	(7.201.777)	-	-	
ii. Melakukan kegiatan operasi di luar Indonesia	6.000.332	-	-	-	-	-	-	-	7.434.802	-	-	
Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan	(20.478)	(20.478)	(20.220)	(298.163)	(299.279)	(302.650)	(305.139)	(283.905)	(282.983)	(288.749)	(308.574)	
sewa	(714.186)	(1.255.051)	(1.248.715)	-	-	-	-	-	-	-	-	
piutang tangguh	3.719.093	3.540.233	3.193.515	3.648.627	3.306.587	2.865.292	2.482.392	3.777.111	3.356.073	3.123.338	2.770.294	
aset lain nya	8.328.692	8.722.233	10.008.925	9.317.738	10.338.640	9.255.517	9.675.137	12.070.531	13.354.142	14.648.646	14.690.434	
Total	27.175.965	27.617.906	29.272.576	30.666.753	29.652.527	29.361.713	30.553.658	37.514.414	35.139.913	36.450.390	38.451.377	
Kredit												
a. pinjaman yang diberikan dan piutang	221.403.977	242.408.802	259.036.223	273.962.101	286.259.416	305.832.762	319.154.003	339.973.690	340.654.443	375.203.929	395.830.648	
b. kredit	(10.262.424)	(10.309.762)	(10.597.906)	(11.111.571)	(12.383.772)	(12.359.730)	(12.996.855)	(12.740.551)	(12.963.075)	(13.581.932)	(14.571.991)	
Total	211.141.553	232.099.040	248.438.317	262.850.530	273.875.644	293.473.032	306.157.148	327.233.139	327.691.368	361.621.997	381.258.657	
Penempatan pada bank Indonesia	47.005.291	49.675.987	48.938.757	51.721.629	41.303.100	55.516.315	59.890.698	69.830.072	53.894.600	73.670.250	61.405.971	
Penempatan pada bank lain	16.678.934	10.856.792	19.444.028	26.243.728	32.434.541	19.678.149	22.352.588	19.262.173	40.153.753	17.807.728	24.009.902	
tagihan spot dan derivatif	227.637	195.684	197.019	124.422	102.173	114.181	61.957	93.280	140.654	39.665	561.100	
surat berharga yang dibeli kembali (repo)												
a. diukur pada nilai wajar melalui laporan	17.735.501	8.615.527	4.835.345	4.281.564	1.080.579	1.635.210	2.529.974	1.785.047	1.606.229	1.516.871	3.118.403	
b. tersedia untuk dijual	59.117.749	58.746.965	58.795.638	58.723.009	59.114.102	59.264.500	57.600.659	59.104.726	62.512.052	59.972.220	65.249.609	
c. dimiliki hingga jatuh tempo	24.014.839	23.948.527	23.645.966	23.334.074	23.278.053	23.546.187	24.210.280	24.182.676	24.051.670	24.285.121	24.638.678	
d. pinjaman yang diberikan piutang	-	-	9.333	9.588	9.979	10.157	10.725	10.817	10.740	10.791	12.662	
surat berharga yang dibeli kembali (repo)	1.256.889	-	-	-	-	2.578.731	650.340	-	-	5.457.684	2.816.733	
tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual ke	7.556.997	5.027.811	2.193.959	12.670.910	13.478.217	10.581.013	6.791.327	14.322.362	7.551.193	1.520.551	1.100.254	
surat tagihan akseptasi	4.224.979	4.282.580	7.642.222	6.861.103	6.373.657	8.413.831	7.237.649	7.967.512	7.821.743	7.827.510	11.590.896	
penyertaan	4.502.095	4.795.910	4.999.336	2.887.626	2.887.662	2.887.689	2.887.917	3.216.075	3.220.171	3.252.313	3.250.992	
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												
LNPA												

[illegible]

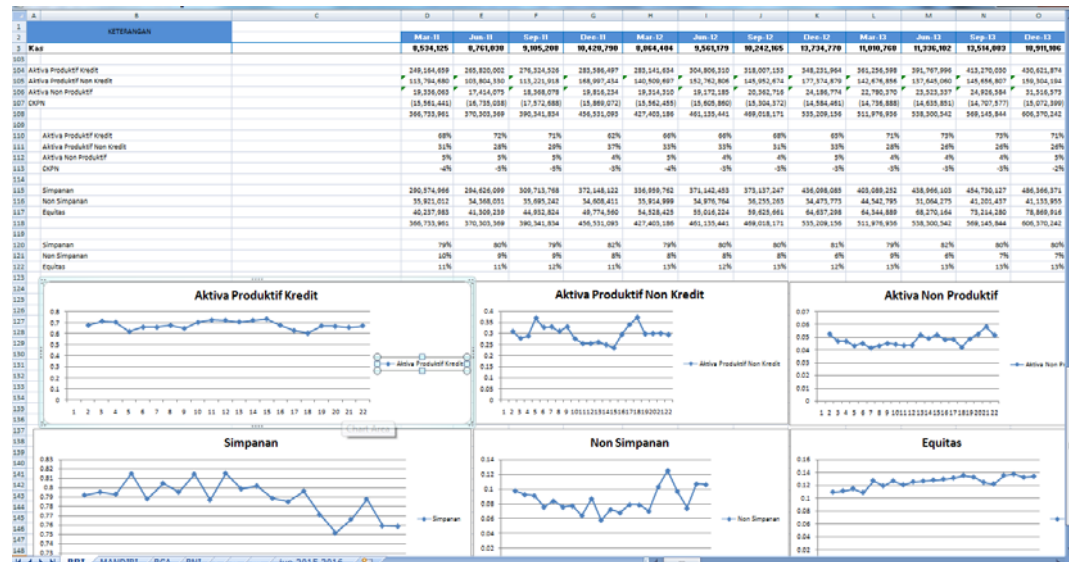
Lampiran 10 – Penginputan Laporan Keuangan 4 Bank dalam *Microsoft Excel* Tahun 2016 Bulan Juni 2016

Langkah 1 :

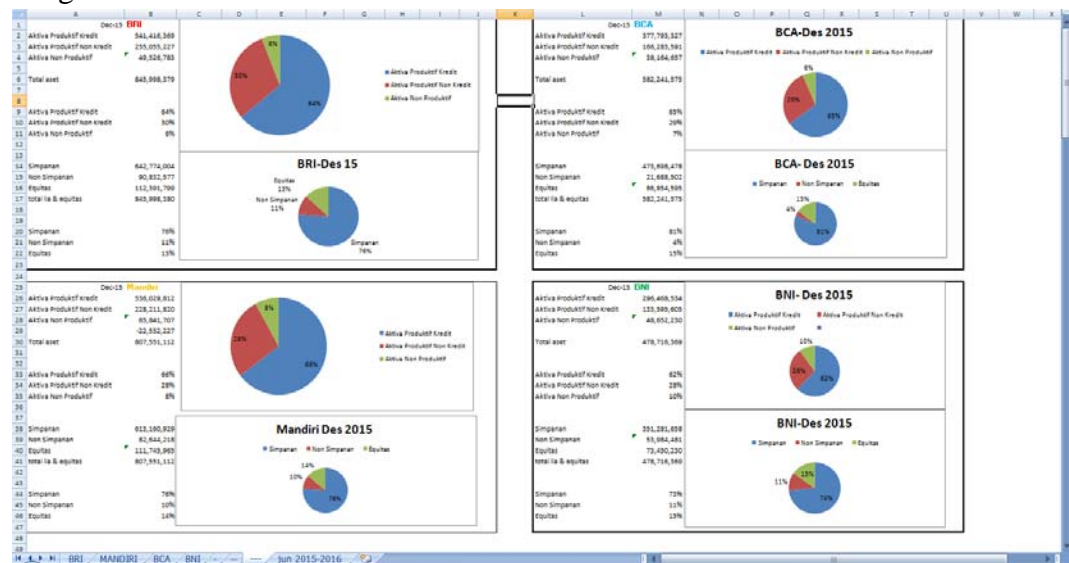
KETERANGAN		Mar-16	Jun-16
Kas		21,969,829	33,781,207
Aset tidak berwujud		-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-		-	-
Aset tetap dan inventaris		14,457,293	29,753,215
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-		(6,477,467)	(5,711,050)
Aset non produktif			
a.	Properti terbengkalai	12,434	16,223
b.	Aset yang diambil alih	28,366	32,450
c.	Rekening tunda	-	-
d.	Aset antar kantor		
i.		326	353
ii.		-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-		-	-
Sewa pembiayaan		-	-
Aset pajak tangguhan		1,424,355	1,506,117
Aset lainnya		11,705,753	13,134,070
TOTAL		43,120,889	71,512,585
Penempatan pada Bank Indonesia		72,291,986	73,222,952
Penempatan pada bank lain		14,918,325	18,688,838
Tagihan <i>spot</i> dan derivatif		13,113	18,205
Surat berharga		-	-
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	786,087	1,685,158
b.	Tersedia untuk dijual	57,921,466	55,875,215
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	58,543,621	53,774,629
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	6,976,821	7,887,140
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		7,151,190	9,722,755
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan		17,763,184	1,123,489
Tagihan akseptasi		5,196,879	4,353,437
Pembiayaan syariah		-	-
Pengertaan		4,956,097	4,967,825
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		-	-
a.	Surat berharga	-	(8,750)
c.	Lainnya	-	-
TOTAL		246,518,769	231,310,893
Kredit			
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	561,108,859	590,704,655
e.	Kredit	(18,656,882)	(20,558,249)
TOTAL		542,451,977	570,146,406
TOTAL ASET		832,091,635	872,969,884
Giro		108,150,385	109,202,004
Tabungan		249,037,321	264,053,645

Lampiran 11 – Membuat Pertumbuhan Year on Year Tahun 2009 s/d 2016

Langkah 1 :



Langkah 2 :

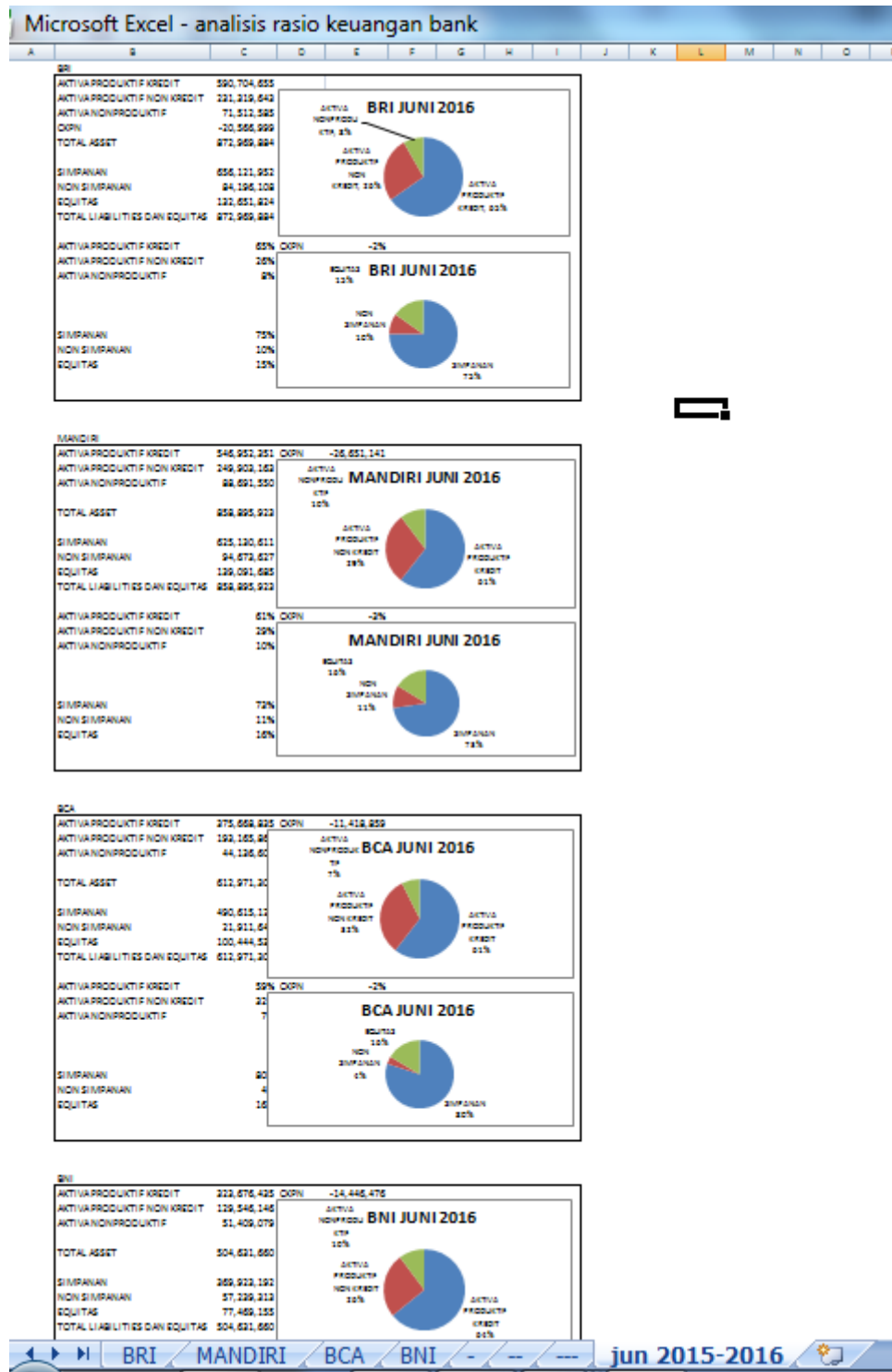


Lampiran 12 – Membuat Analisis Perbandingan Pertumbuhan *Year on Year* Tahun 2014 dan 2015

Langkah 1:

A	B	S	W	Z	AA	AB	AC
	KETERANGAN	Dec-14	Dec-15				
	Kar	*****	*****				
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-				
	Liabilitas pajak tangguhan						
	Liabilitas lainnya	15,396,970	16,750,798				
	Dana inventari profit sharing	-	-				
	TOTAL	80,403,557	90,832,577				
	EKUITAS						
	Modal disetor						
	a. Modal dasar	15,000,000	15,000,000				
	b. Modal yang belum disetor -/-	(8,832,709)	(8,832,709)				
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-		(2,286,375)				
	Tambahan modal disetor						
	a. Agia	2,773,858	2,773,858				
	b. Diraqia -/-	-	-				
	c. Madalrumbangan	-	-				
	d. Danazetaran modal	-	-				
	e. Lainnya	-	-				
	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya						
	a. mata uang asing	56,468	49,069				
	b. dalam kelompok terzedia untuk dijual	(193,160)	(1,039,129)				
	c. Bagian efektif lin dan nilai arur kar		-				
	d. Solirih penilaian kembali aset tetap		-				
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas arazari		-				
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pensiun		532,411				
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain		-				
	h. Lainnya		-				
	Solirih kuari reorganisasi		-				
	Solirih restrukturisasi entitas pengendali		-				
	Ekuitas lainnya		-				
	Cadangan						
	a. Cadangan umum	3,022,685	3,022,685				
	b. Cadangan tujuan	12,426,475	15,093,057				
	Laba rugi						
	a. Tahun-tahun lalu	48,759,017	62,874,782				
	b. Tahun berjalan	24,197,254	25,204,150				
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN	97,209,888	112,391,799				
	TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS	778,017,815	845,998,380				
				(yoy) nom			
	Aktiva Produktif Kredit	480,410,064	558,446,721	68,036,657			
	Aktiva Produktif Non Kredit	263,726,643	253,053,227	(10,673,416)			
	Aktiva Non Produktif	37,666,349	49,526,783	11,860,434			
	CKPN	(13,783,241)	(17,030,352)	(3,247,111)			
		778,017,815	845,998,379				
		komposisi Aktiva thp Total Aset		(yoy)			
	Aktiva Produktif Kredit	63%	66%	14%			
	Aktiva Produktif Non Kredit	34%	30%	-4%			
	Aktiva Non Produktif	5%	6%	31%			
	CKPN	-2%	-2%				
	Simpanan	600,404,370	642,774,004	42,369,634			
	Non Simpanan	80,403,557	90,832,577	10,429,020			
	Equites	97,209,888	112,391,799	15,181,911			
		778,017,815	845,998,380				
	Simpanan	77%	76%	7%			
	Non Simpanan	10%	11%	13%			
	Equites	12%	13%	16%			

Langkah 2 :



Langkah 3 :

Adapun hasil analisis berdasarkan laporan keuangan dari 4 (empat) bank, yakni bank BRI, bank BNI, bank BCA, dan bank Mandiri pada triwulan dari Desember 2014 dan 2015 adalah sebagai berikut :

1. Bank BRI

Pada Bank BRI, dapat dilihat aktiva produktif kredit pada komposisi aktiva terhadap total aset year on year (yoy) mengalami kenaikan, yakni 63% pada Desember 2014 menjadi 66% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan sebesar 14%, dengan nilai nominal 490.410.064 pada Desember 2014 menjadi 558.446.721 pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominal nya adalah 68.036.657. Hal ini disebabkan pendapatan aktiva kredit mengalami pertumbuhan dan hal ini menyebabkan pendapatan kredit pada bank meningkat.

Pada aktiva produktif non kredit pada komposisi aktiva terhadap total aset year on year (yoy) mengalami penurunan, yakni 34% pada Desember 2014 menjadi 30% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan sebesar -4%, dengan nilai nominal 265.726.643 pada Desember 2014 menjadi 255.055.227 pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominalnya adalah (10.672.416). Hal ini

Pada aktiva non produktif pada komposisi aktiva terhadap total aset year on year (yoy) mengalami kenaikan, yakni 5% pada Desember 2014 menjadi 6% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan sebesar 31%, dengan nilai nominal 37.666.349 pada Desember 2014 menjadi 49.526.783 pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominalnya adalah 11.860.434.

Pada CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai), komposisi aktiva terhadap total aset year on year (yoy) sejajar, yakni -0% pada Desember 2014 dan -0% pada Desember 2015, dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan sebesar 0%.

Pada simpanan, total liabilities year on year (yoy) mengalami penurunan, yakni 77% pada Desember 2014 menjadi 76% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan

dengan komposisi pertumbuhan sebesar 7%, dengan nilai nominal 600.404.370 pada Desember 2014 menjadi 642.774.004 pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominalnya adalah 42.369.634.

Pada non simpanan total liabilities year on year (yoy) mengalami kenaikan, yakni 10% pada Desember 2014 menjadi 11% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan sebesar 13%, dengan nilai nominal 80.403.557 pada Desember 2014 menjadi 90.832.577 pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominalnya adalah 10.429.020.

Pada ekuitas year on year (yoy) mengalami kenaikan, yakni 12% pada Desember 2014 menjadi 13% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan, sebesar 16%, dengan nilai nominal 97.209.888 pada Desember 2014 menjadi 112.391.799 pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominalnya adalah 15.181.911.

BANK BCA

Pada Bank BCA, dapat dilihat aktiva produktif kredit pada komposisi aktiva terhadap total aset year on year (yoy) mengalami kenaikan, yakni 64% pada Desember 2014 menjadi 67% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan sebesar 13%, dengan nilai nominal 346.962.270 pada Desember 2014 menjadi 388.007.726 pada Desember 2015 dengan nilai pertumbuhan nominal nya adalah 41.045.456. Hal ini disebabkan pendapatan aktiva kredit mengalami pertumbuhan dan hal ini menyebabkan pendapatan kredit pada bank meningkat.

Pada aktiva produktif non kredit pada komposisi aktiva terhadap total aset year on year (yoy) mengalami penurunan, yakni 31% pada Desember 2014 menjadi 29% pada Desember 2015 dengan komposisi pertumbuhan dengan komposisi pertumbuhan sebesar 0%, dengan nilai nominal 166.200.591 pada Desember 2014 menjadi 166.283.591 pada